



KATALOG BPS : 2109.18

STATISTIK POTENSI DESA PROPINSI LAMPUNG 2005



BPS

BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI LAMPUNG

Statistik Potensi Desa Propinsi Lampung 2005

The 2005 Village Potential Statistics Lampung Province

ISBN : 979-724-351-6

No. Publikasi/*Publication Number* : 18520.05.01

Katalog BPS/*BPS Catalogue* : 2109.18

Ukuran Buku/*Book Size* : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman/*Number Of Pages* : 229

Naskah/*Manuscript* : Bidang Statistik Sosial
Social Statistical Division

Gambar Kulit/*Cover design* : Bidang Statistik Sosial
Social Statistical Division

Diterbitkan oleh/*Published by* : Badan Pusat Statistik Propinsi Lampung
BPS - Statistics Province Lampung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with refernce to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi “Statistik Potensi Desa Propinsi Lampung 2005” merupakan penerbitan kesembilan dari hasil pendataan potensi desa (Podes). Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 2.200 desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di Propinsi Lampung. Pengumpulan data Podes tidak terlepas dari kegiatan sensus, baik Sensus Pertanian, Penduduk maupun Sensus Ekonomi.

Sebagaimana pada publikasi sebelumnya, informasi yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara dengan kepala desa/kelurahan atau yang mewakilinya maupun dari instansi terkait. Informasi yang dikumpulkan pada pendataan Podes ini mencakup data tentang keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, sosial budaya, hiburan, rekreasi, olahraga, angkutan dan komunikasi, politik dan keamanan, perdagangan dan industri, serta keterangan kepala desa/lurah. Berhubung luasnya informasi yang dicakup, maka pada publikasi agregasi data yang disajikan hanya sampai tingkat kabupaten/kota.

Diharapkan publikasi ini menjadi rujukan bagi para perencana pembangunan di Pusat maupun di Daerah, peneliti, akademisi serta pemakai data umumnya. Khususnya bagi Pemerintah Daerah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan.

Disadari bahwa dalam publikasi ini masih banyak kelemahan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Bandar Lampung, Nopember 2005
BPS Propinsi Lampung
Kepala,

Ir. TJIPTO SANJOTO, MM
NIP. 340004383

Preface

The 2005 Village Potential Statistics (Podes) is the ninth publication covering about 2.200 villages or similar administration level in all over Lampung Province. Podes data collection has always been associated with census activities either in Agricultural, Population or Economic Census.

Similar with the previous publication, the information of 2005 Podes, collected from villages or other related institution, consists of general information, demography and labour force, housing and environment, educational facilities, health facilities, socio-cultural, entertainment, recreation, sports, transportation and communication, politics and security, trade and industry, and general information on the head of villages. Due to a wide variety of information covered, the present publication is the aggregate of data up to the regency/city level.

It is expected that this publication could be regarded as reference as well as sources of data for development planners, researchers, scholars or others. Podes data of this publication is also be expected to be used for the purpose of evaluating development carried out in and by local government.

Lastly, as has been fully aware that this publication is not free from sufficient, therefore comment as well as suggestion is always welcome to improve the content of next Podes.

*Bandar Lampung, November 2005
BPS-Statistics Province Lampung
Chief,*

Ir. TJIPTO SANJOTO, MM
NIP. 340004383

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	<i>i</i> <i>ii</i>
Daftar Isi <i>Content</i>	<i>iii</i>
Daftar Tabel <i>List of Tables</i>	<i>v</i>
BAB I. PENDAHULUAN	
<i>Introduction</i>	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	<i>1</i>
1.2 Tujuan <i>Purposes</i>	<i>3</i>
1.3 Sistematika Penyajian <i>Outline</i>	<i>4</i>
BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI <i>AREA COVERAGE AND METHODOLOGY</i>	<i>5</i>
2.1 Ruang Lingkup <i>Coverage</i>	<i>5</i>
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan <i>Type of Data Collection</i>	<i>6</i>
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Methodology of Data Collection</i>	<i>7</i>
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Methodology of Data Processing</i>	<i>7</i>
BAB III. KONSEP DAN DEFINISI <i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	<i>9</i>
3.1 Umum <i>General</i>	<i>9</i>
3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Demography and labour force</i>	<i>11</i>
3.3 Perumahan dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>	<i>14</i>

	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
3.4 Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Natural Disaster</i>	17
3.5 Pendidikan dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	18
3.6 Sosial Budaya <i>Socio-Cultural Aspects</i>	24
3.7 Rekreasi,Hiburan dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>	25
3.8 Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	25
3.9 Ekonomi <i>Economy</i>	27
3.10 Politik dan Keamanan <i>Politics and Security</i>	31
3.11 Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i>	34
BAB IV. RINGKASAN HASIL PODES SE2006	35
Tabel / <i>Tables</i>	41
Lampiran/ <i>Appendix</i>	201

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLES

No	Judul Title	Halaman Page
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan <i>General Information of Village</i>		
1	Banyaknya Desa Berdasarkan Status Pemerintahan dan Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Based on Governmental Status and Total Districts by Regency/City ..</i>	42
2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Village Council/Board by Regency/City.....</i>	45
3	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Letak Geografis <i>Number of Villages by Regency/City and Geographical Location</i>	48
II. Kependudukan Dan Ketenagakerjaan <i>Demography and Labor Force</i>		
4	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Regency/City and Income Source of Major Population</i>	51
5	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja di Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor <i>Number of Villages with Major Population Worked in Agricultural Sector by Regency/City and Subsector</i>	54
6	Banyaknya Desa yang Memiliki Penduduk yang Bekerja Sebagai TKI di Luar Negeri Menurut Kabupaten/Kota dan Negara Tujuan <i>Number of Villages Having Population Worked as Indonesian Overseas Worker by Regency/City and Destination Country</i>	60
III. Perumahan Dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
7	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota dan Daerah <i>Number of Villages Having Household Subscribed Electricity by Regency/City and Type of Area</i>	63

No	Judul Title	Halaman Page
8	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by Regency/City and Main Street Illumination</i>	64
9	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga untuk Memasak <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Cooking Fuel Used by Major Household</i>	67
10	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Membuang Sampah Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Garbage Disposal of Major Household</i>	70
11	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Toilet of Major Household</i>	73
12	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penggunaan Air Sungai <i>Number of Villages Crossed by River by Regency/City and The Use of River Water</i>	76
13	Banyaknya Desa yang Memiliki Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai, di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi, dan Permukiman Kumuh Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Household Lived in The River Bank, In Under High Voltage Of Electrical Network and Slum area by Regency/City</i>	79
14	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environmental Disturbance by Regency/City and Type of Environment Disturbance</i>	82
15	Banyaknya Desa yang Mengalami Gangguan Lingkungan dan Yang Mengadu Ke Kepala Desa/Lurah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Gangguan Lingkungan <i>Number of Villages With Environment Disturbance and Reporting The Case to Village Head by Regency/City and Type of Environmental Disturbance</i>	85

No	Judul Title	Halaman Page
IV.	Antisipasi Dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Natural Disaster</i>	
16	Banyaknya Desa yang Berada di Daerah Rawan Bencana Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages Located in the Area of Natural Disaster by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	88
17	Banyaknya Desa yang Mengalami Bencana Alam Tiga Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bencana <i>Number of Villages With Natural Disaster in The Last Three Years by Regency/City and Type of Natural Disaster</i>	91
V.	Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>	
18	Banyaknya Desa yang Mempunyai Fasilitas Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan <i>Number of Villages Having Education Facilities by Regency/City and Type of Education Level</i>	97
19	Banyaknya Desa yang Mempunyai Lembaga Pendidikan Keterampilan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keterampilan <i>Number of Villages Having Skilled Education Institution by Regency/City and Type of Skilled Education</i>	103
20	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having Health Facilities by Regency/City and Type of Health Facility</i>	106
21	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Kemudahan untuk Mencapai Sarana Kesehatan <i>Number of Villages Having No Health Facility by Regency/City, and Accessibility to Health Facility</i>	112
22	Banyaknya Desa yang Memiliki Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tenaga Kesehatan <i>Number of Villages Having Medical Practitioner who Stayed in Village by Regency/City and Type of Medical Practitioner</i>	121

No	Judul Title	Halaman Page
23	Banyaknya Desa yang Terjadi Wabah Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages With Epidemic Occurrence by Regency/City and Type of Epidemic in The Last Year</i>	124
24	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota, Sumber Air untuk Minum/Memasak Pada Umumnya dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum <i>Number of Villages by Regency/City, Water Source for Drinking/Cooking and Population who Buy Water for Drinking</i>	127
VI. Sosial Budaya <i>Socio-Culture</i>		
25	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Worship Places by Regency/City and Type of Worship Place</i>	130
26	Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Cacat <i>Number of Disabled People by Regency/City and Type of Disability</i>	133
27	Banyaknya Desa yang Memiliki Situs/Bangunan Bersejarah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Situs/Bangunan Bersejarah <i>Number of Villages Having Archeological/Historical Site by Regency/City and type of Historical Site</i>	136
VII. Rekreasi, Hiburan Dan Olahraga <i>Recreation, Entertainment and Sports</i>		
28	Banyaknya Desa yang Memiliki Tempat Hiburan dan Rekreasi Komersial Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Entertainment and Commercial Recreation Places by Regency/City</i>	139
29	Banyak Desa yang Memiliki Lapangan/Gelanggang Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Centre by Regency/City and Type of Sport Centre</i>	142

No	Judul Title	Halaman Page
30	Banyak Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olah Raga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Olah Raga <i>Number of Villages Having Sport Group by Regency/City and Type of Sport</i>	145
VIII. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi <i>Transportation, Communication, Information</i>		
31	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Transportation.....</i>	148
32	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by Regency/City and The Type Surface of Widest Raod</i>	151
33	Banyaknya Desa yang Memiliki Prasarana Komunikasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages Having Communication Facility by Regency/City</i>	154
IX. Ekonomi <i>Economy</i>		
34	Banyaknya Sarana Perdagangan, Hotel dan Perbankan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trade Facility, Hotel and Banking by Regency/City</i>	157
35	Banyaknya Desa yang Memiliki Sarana Pemasaran Produksi, dan Lembaga Keuangan Mikro Menurut Kabupaten/Kota dan Jenisnya <i>Number of Villages Having Production Marketing Facility by Regency/City and Type of Facility</i>	160
36	Banyaknya Desa yang Memiliki Unit Usaha Masyarakat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha <i>Number of Villages Having Economic Activity by Regency/City and Type of Economic Activity</i>	163
37	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Having No Shopping Complex by Regency/City and The Nearest Distance to Shopping Complex</i>	166

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Terdekat ke Pasar <i>Number of Villages Having No Permanent Market/Non-Permanent Market by Regency/City and The Nearest Distance to Market</i>	169
39	Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga <i>Number of Small Scale Industry by Regency/City and Type of Industry ..</i>	172
X. Politik Dan Keamanan <i>Politics and Security</i>		
40	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Nama Partai yang Mendapat Suara Terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (Khusus DKI Jakarta DPRD Kabupaten/Kota) Pada Pemilu 2004 <i>Number of Villages by Regency/City and The Political Party Which Obtained Major Ballot for DPRD in The 2004 Election</i>	175
41	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban dan Kerugian Material Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims and Material Lost by Regency/City</i>	178
42	Banyaknya Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Konflik yang Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Regency/City and Type of Conflict Frequently Happened In The Last Year</i>	181
43	Banyaknya Desa yang Masyarakatnya Terkena Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kejahatan <i>Number of Villages With Population Involve in Crime In The Last Year by Regency/City and Type of Crime</i>	184
XI. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Information of Village Officer</i>		
44	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Umur <i>Number of Villages Heads by Regency/City and Ega Group</i>	187

No	Judul Title	Halaman Page
45	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah <i>Number of Village Heads by Regency/City, Sex and Type of Area</i>	190
46	Banyaknya Kepala Desa Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Village Heads by Regency/City and Education Attainment ...</i>	191
47	Banyaknya Kepala Desa Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	194
48	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Regency/City and Education Attainment</i>	197

BAB I PENDAHULUAN

CHAPTER I Introduction

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah diberlakukan sejak tahun 2001 mempunyai implikasi keleluasaan daerah dalam mengelola manajemen wilayah. Keperluan data statistik wilayah kecil yang komprehensif semakin dibutuhkan guna membantu perencanaan program daerah yang tepat sasaran. Kebijakan lokal yang menjadi wewenang daerah makin terarah dengan semakin lengkapnya informasi mikro. Apalagi sejak krisis ekonomi, pergantian pimpinan nasional, perubahan politik, maupun terakhir dengan perubahan sistem keuangan dalam pembiayaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan akan dapat dipantau dari informasi semacam ini.

Informasi yang mempunyai skala luas dan detail sampai unit administrasi terbawah dapat dijumpai dalam publikasi Potensi Desa tahun 2005 (Podes). Pengumpulan datanya dilakukan pada Mei 2005 yang merupakan bagian pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006. Penyelenggaraan Podes selalu mengikuti kegiatan Sensus, yaitu Sensus Penduduk, Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi.

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, lead to the local government to be free in managing their region. The comprehensive statistical data on small area is therefore importantly needed to help plan the regional program correctly. The local government will be more focused by the availability of micro information. Moreover, the impact of some incidents like economic crisis, the change of national leader, political reformation, or modification of budget system of financing development, to the village government can be easily monitored.

The large-scale information of Indonesia area and detail information of lowest administration unit can be found in the publication of the 2005 Village Potential Statistics or Podes. The ninth publication, which was collected in May 2005, was part of the 2006 Economic Census. The publication of previous Podes, with its first publication was published in 1980, and it is always associated with

Dilihat dari skala cakupan yang dapat memberi informasi sampai wilayah terkecil, maka informasi semacam ini merupakan *small area statistic* yang masih jarang dilakukan oleh pihak lain. Pelaksanaan Podes sebelumnya yang dilakukan sejak 1980 mencakup kurang lebih 186-493 variabel, sedangkan Podes 2005 terdiri dari 298 variabel. Karena luasnya cakupan, maka tidak seluruh informasi baik wilayah maupun variabel dapat ditampilkan. Publikasi ini disajikan sampai tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan informasi yang lebih rinci dapat diperoleh di BPS.

Pengumpulan data pada pelaksanaan Podes dilakukan secara sensus, mempunyai ciri khas yang sedikit berbeda dengan sensus yang lain. Sensus lain seperti Sensus Pertanian dan Sensus Ekonomi kegiatannya tidak murni sensus, tetapi hanya berupa sensus *sample*. Podes dan Sensus Penduduk, merupakan sensus murni (sensus lengkap). Namun demikian dilihat dari unit pengamatannya, Podes juga berbeda dengan Sensus Penduduk. Jika pada sensus penduduk setiap penduduk tidak luput dari penelitian, maka pada Podes unit observasinya adalah setiap desa/kelurahan

census activities namely Population Census, Agriculture Census and Economic Census.

Looking at the scale of data coverage, which informs the smallest area, the Podes has been rarely done and has not been possessed by other institution. The number of variables included in the Podes since 1980 was about 186 up to 493 variables, while in the 2005 Podes is about 298 variables. Nevertheless, due to a wide coverage of area, not all information about regional and variables can be presented. This present publication published up to the provincial level. The more detailed information can be found in BPS Province offices.

As has been recognized that the Podes is collected with the census system. However, Podes has different characteristics compared with other censuses. Other censuses like agricultural census, economic census are undertaken as sample census, while Podes is pure census (complete enumeration). In addition, the unit observation of Podes is village, while individual is used for other censuses. Unlike other censuses that are held every ten-year, Podes is conducted every 3 years. Thus, Podes can be regarded as the most

Perbedaan lainnya, kegiatan sensus diadakan 10 tahun sekali, tetapi pada podes diadakan setiap sekitar 3 tahun.

1.2. Tujuan.

Publikasi ini mempunyai tujuan menyajikan informasi global/agregat dari kegiatan statistik pada wilayah kecil, dan dapat merupakan informasi awal bagi penelitian lebih lanjut. Secara lengkap tujuan publikasi seperti berikut:

1. Menginformasikan tentang potensi/fasilitas/keadaan pembangunan di desa/kelurahan yang meliputi keadaan sosial-ekonomi, sarana dan prasarana infrastruktur yang ada di wilayah administrasi terbawah.
2. Menyediakan data untuk dasar perencanaan regional (*spasial*) dan sekaligus informasi pencapaian pembangunan di desa/kelurahan.
3. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*).
4. Sebagai informasi awal bagi keperluan penyusunan ringkasan statistik seperti: penyusunan monografi desa, dasar pembentukan indeks komposit, penyusunan peta geografis (*Geographic Information System*) dan sebagainya.

completed source of information.

1.2. Purpose

The purpose of this publication is to present the general information of statistical activity on small area and to provide initial information for further study. The detail purposes of this publication are as follow:

1. *To inform information on potential, facility, and development in village which include socio-economic condition, infrastructure facilities available in the lowest administration area.*
2. *To provide database for regional/spatial planning as well as information on the development achievement in village level.*
3. *To provide core data for composing small area statistic.*
4. *To provide initial information for reviewing statistical summary such as village monograph, data base for calculating composite index, and geographical map.*

1.3. Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Potensi Desa 2005 terutama menyajikan tabel-tabel per provinsi, kabupaten/kota yang merupakan hasil rekapitulasi pengolahan seluruh potensi desa/kelurahan se Indonesia. Penyajian secara lengkap sebagai berikut. Bab pertama disajikan latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan. Bab kedua menampilkan ruang lingkup, jenis data yang dikumpulkan serta metode pengumpulan/pengolahan data. Kemudian mengenai konsep dan definisi dari variabel/informasi yang dikumpulkan dapat dibaca pada bab tiga. Bab empat, merupakan inti publikasi ini, berisi tabel-tabel hasil pengolahan seluruh informasi potensi desa 2005.

1.3. Outline

The 2005 Podes presents provincial tables that were recapitulated from all villages in Indonesia. This publication is divided into four chapter. The first chapter presents background, aim and outline. The next chapter discusses coverage of study, type of data collection, and methodology and method of data processing. The third chapter shows the concept and definition of variable or information collected. Finally, as the core publication, some tables resulted from processing of all village will be depicted in the fourth chapter.

BAB II. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI

2.1. Ruang Lingkup

Pengumpulan data Podes 2005 mencakup seluruh desa/kelurahan atau wilayah administrasi yang setingkat desa termasuk nagari di seluruh Indonesia. Data yang dikumpulkan adalah data keadaan pada Mei 2005. Sedangkan menurut referensi waktu dapat dibagi periode saat ini, setahun yang lalu, maupun periode tiga tahun yang lalu. Menurut frekwensi dibagi dalam katagori “sebagian besar”, “biasanya”, ”terbanyak” dan sebagainya.

Dalam publikasi ini, tabel yang serupa dibagi dalam 3 katagori, yaitu tabel untuk desa perkotaan, tabel untuk perdesaan dan tabel perkotaan+perdesaan. Kriteria **desa perkotaan** ditentukan dari beberapa ciri, yang biasanya berbentuk kelurahan dan wilayahnya berada di kota. **Desa perdesaan** adalah wilayah desa yang lebih bercirikan agraris dan umumnya berada diluar/jauh dari daerah perkotaan.

Selain desa dan kelurahan, juga dicacah adalah Unit Pemukiman Tranmigrasi (UPT), Satuan Pemukiman Transmigrasi (SPT), Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Mengenai UPT/SPT dan PMT yang dicacah adalah yang berada dalam pengelolaan Departemen yang membinanya.

CHAPTER II AREA COVERAGE AND METHODOLOGY

2.1. Coverage

As has been mentioned before Podes has covered all villages or administration area at villages level in Indonesia. The time reference of Podes is divided into three: present situation, a year ago and three years ago. Whilst, the frequency is categorized into: “majority”; “usually”; ”mostly”, etc.

*All tables in this publication are grouped into three categories: urban, rural and urban+rural. **Urban village** is determined by several characteristics that usually is in urban. **Rural village** is the area of village that more likely as agriculture and is generally located in far from urban area.*

Besides village, Transmigration Dwelling Unit, and Remote Community Settlement, which are under the management of corresponding Department, are also enumerated.

2.2. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan secara garis besar terdiri dari 3 (tiga) tipe, yaitu tipe data dari jawaban yang bersifat dikhotomis (hanya 2 pilihan jawaban), jawaban lebih dari 2 pilihan, dan jawaban berupa isian. Dari sebanyak 298 variabel maka variabel yang bercirikan tipe pertama sekitar 53 persen, variabel yang jawabannya lebih dari 2 (dua) ada sekitar 10 persen, dan jawaban yang tipe terakhir sekitar 37 persen variabel. Daftar pertanyaan Podes 2005 terdiri dari beberapa blok sebagai berikut:

- Blok 1 : Pengenalan Tempat
- Blok 2 : Keterangan Petugas
- Blok 3 : Keterangan umum desa/kelurahan
- Blok 4 : Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- Blok 5A: Perumahan dan Lingkungan Hidup
- Blok 5B: Antisipasi Kejadian Bencana Alam

- Blok 6 : Pendidikan dan Kesehatan
- Blok 7 : Sosial Budaya
- Blok 8 : Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga
- Blok 9 : Angkutan, Komunikasi dan Informasi

- Blok 10: Penggunaan Lahan
- Blok 11: E k o n o m i
- Blok 12: Politik dan Keamanan
- Blok 13: Keterangan Aparat Desa/Kelurahan
- Blok 14: C a t a t a n

2.2. Type of data collection

The data collected consists of three types: data with dichotomy (only 2 choices of answer), data with more than 2 choices, and data essay of answers. Out of 298 variables, around 53 percent belong to the first type, 10 percent variables with the second type of answer and 37 percent variables are in the third type of answer. All questions of the 2005 Podes is divided into several blocks as follow:

- Block 1: Area Identification*
- Block 2: Enumerator Identification*
- Block 3: Village Identification*
- Block 4: Demography and Labor force*
- Block5A: Housing and Environment*
- Block5B: Anticipation for Environmental Disaster*
- Block 6: Education and Health*
- Block 7: Socio and Culture*
- Block 8: Recreation, Entertainment and Sports*
- Block 9: Transportation, Communication and Information*
- Block 10: Land Use*
- Block 11: E c o n o m y*
- Block 12: Politic and Security*
- Block 13: Identification of Village Officer*
- Block 14: N o t e s*

2.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pencacahan dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala desa/aparat desa, juga wawancara di instansi terkait untuk beberapa data yang berhubungan. Kelebihan teknik wawancara, adalah bahwa petugas pencacah sekaligus memposisikan diri sebagai saksi mata tentang keadaan desa/kelurahan. Dengan demikian akan mempertinggi kualitas datanya.

Petugas pencacah Podes SE2006 mengisi 2 rangkap daftar yaitu 1 rangkap ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan 1 rangkap lagi dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Dengan pertimbangan bahwa daerah lebih dekat ke sumber data dan lebih mengetahui kondisi datanya, maka pengolahan data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. BPS Pusat hanya menyediakan program dan tatacara pengolahannya secara seragam. Setelah data dinyatakan *clean* maka dilakukan penggabungan file di tingkat propinsi. Selanjutnya BPS propinsi akan mengirim file yang sudah dinyatakan *clean* tersebut ke BPS Pusat. Publikasi Podes SE2006 untuk tingkat nasional dilakukan oleh BPS Pusat, sementara

2.3. Data Collection Methodology

Data collection methodology is used technically by direct interviewing to village head or/village staff and interviewing several corresponding institutions for certain data needed. By doing so, the enumerators will play an important role to see directly the village condition that lead to increase the quality of data.

The enumerator of the 2005 Podes filled 2 (two) copies: one copy is used for village's file and another copy is sent to BPS Municipality/City for further data processing.

2.4. Data Processing Methodology

Due to the fact that BPS regional office is closer to data source, and even know more about data condition, hence data processing of the 2005 Podes is located in BPS Municipality/City. BPS Central office therefore provides uniformly the program and its manual for data processing. As data determined as clean data, all files will be compiled by BPS provincial level. Then BPS province will send those clean data to BPS Central Office. The 2005 Podes of national level is published by BPS Central office, while

publikasi serupa untuk tingkat propinsi,
diserahkan sepenuhnya ke daerah.

*similar publication of provincial level is
totally handled by BPS regional office.*

<http://lampung.bps.go.id>

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

3.1. UMUM

Status pemerintahan desa/kelurahan

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan/atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh

CHAPTER III CONCEPT AND DEFINITION

3.1. GENERAL

Village/Kelurahan governmental status

Village is a region occupied by the number of people as a society unit, which have the lowest governmental organization directly under sub district head and is entitled to organize it own household business under the unity of Indonesian Republic.

Kelurahan is a region occupied by the number of people, which have direct government organization under sub district head but is not entitled to implement its own household business.

Village Representative Council is a deliberation institution in which its committee member comprising head of community center and leaders of society.

Neighborhood Institution/Community Institution (RT/RW) is a community organization set by people in certain

pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis Desa/Kelurahan

- 1). **Desa pesisir** adalah desa/kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut.
- 2). **Desa bukan pesisir** adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pesisir terdiri atas:
 - a). **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan

neighborhood promoted by the government to preserve unity value and community self-help and to help smoothen development program in the smallest administrative unit of neighborhood or community. The size of neighborhood, normally called "RT" is around 30-50 households, while the community association include at least two RTs.

Geographical Location of Village

1. **Coastal Village** if a village where the area village borders on coastal line regardless whether its inhabitant depend on the sea or not.
2. **Non Coastal Village** is a village where the area does not border on the sea or has no sea.
 - a). **Valley Village/River Basin Area** is when major area is in valley or river basin or river hollow or

daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/ bukit.

- b). **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). **Desa Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata.

Letak Desa/Kelurahan

Kawasan hutan adalah tertentu yang ditujukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

3.2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk dan Keluarga.

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.
- b). **Keluarga** adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.

between two mountains/ hills.

- b). **Hilly Village** is when the major area of village is hilly area or mountain.
- c). **Flat Village** is when the major area of village in flat area.

Location of Village

Forest area is an area which is determined by government as fix forest

3.2. Population and Labour Force

Population and Households.

Number of population and households enumerated based on the latest data.

- a). **Population** is the people who live in village for 6 months or more and those who live less than 6 months but intend to stay permanently.
- b). **Family/Household** is a person or a group of persons occupying in all or some part of physical/census building which usually live and eat in the one

- c). **Keluarga Pertanian** adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk.

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). **Pertanian** meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan darat.
- b). **Pertambangan dan penggalian** adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan

kitchen. Living and eating in one kitchen is meant when daily needs are managed altogether.

- c). **Agricultural Household** is a household in which at least one family member involves in farming/estate, timber plant, fish breeding at pond, fish breeding in basket, fishery, hunting, wild animal catching, livestock/poultry husbandry, or services in farming.

Income Source of the Major Population

Income Source of major Population is a sector or field in which most population earn their living.

- a). **Agriculture** consist of food crops and other agriculture plant; livestock; agriculture services; and animal husbandry; forestry and tree feeling in the forest, hunting/catching, wild animal breeding; and fishery.
- b). **Mining and Quarrying** is an activity in the sector of mining and quarrying such as coal mining, oil and gas, metal, stone mining, land clayey, sand, salt mining and quarrying, chemical substance mining, and fertilizer, gypsum mining,

penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.

c). **Industri pengolahan** adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi/setengah jadi, dari kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
- 7). Industri logam dasar;
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
- 9). Industri pengolahan lainnya.

d). **Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi** adalah kegiatan

asphalt, limestone.

c). **Industry** is an activity which change basic commodity into finished or a half-finished product or from less value into more valuables. In general, the industry consist of :

- 1). *Manufacture of food, beverages, and tobacco;*
- 2). *Manufacture of textile, garments, and leathers;*
- 3). *Manufacture of wood, bamboo, rattan, willow and the like, including furniture;*
- 4). *Manufacture of paper and paper products; printing and publishing;*
- 5). *Manufacture of chemical and petroleum; coal; rubber and plastic products;*
- 6). *Manufacture of nonmetallic products, except products of petroleum and coal;*
- 7). *Basic metal industries;*
- 8). *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment;*
- 9). *Other manufacturing industries.*

d). **Trade** is a selling and purchasing activity of goods, which include res-

jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

e). **Jasa** adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian, meliputi:

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
- 2). Jasa pendidikan;
- 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
- 4). Jasa dan kegiatan sosial;
- 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, olahraga;
- 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.

f). **Lainnya** adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

3.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan

restaurant, catering, restoration in train, cafeteria, canteen, shop, inn (hotel, motel, hostel, and cheap hotel).

e). **Service** is an activity produce service which is aim is to sell, all or same.

This includes:

- 1). *Real estate, rental, company;*
- 2). *Education;*
- 3). *Cleaning service;*
- 4). *Social activity;*
- 5). *Recreation, culture and sport;*
- 6). *Home industry.*

f). **Others** are an activity which is not mentioned above.

3.3. Housing and Environment

Household Subscribing State Electricity is a household which subscribe electricity from state electricity.

Household Subscribing Non-State Electricity is a household which subscribe electricity from non-state electricity, namely diesel/generator. Including in this category is generator generated by household not for commercial purpose.

hanya digunakan sendiri.

Jenis penerangan jalan utama desa/kelurahan adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Misalnya; gas kota/LPG, minyak tanah, kayu bakar, arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai adalah keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Type of Illumination in Main Road of village is a type of illumination in the main road surrounding namely state electricity, non-state electricity, and others. When the road illumination which is managed by community, take its source from non-state electricity, should be included as state electricity.

Cooking fuel is a fuel used by the majority of people in the village, e.g.: city gas/LPG, kerosene, firewood, car coal, chaff, coconut sell, coal brisket, and biogas.

River crossing village is a river in which its flow crosses over the village. Including in this category is a river as village's boundary.

Household living in river bank is a household living in a riverbank and or river border.

River bank is a land located in along the river of both side measured from its side to inner side of dike (PP No.35 of 1991 on River).

Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi.

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman mewah adalah kelompok permukiman yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/Perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah

Household under high voltage of electrical Network

Under high voltage electrical network is when the crossing line has more than 500 Kilo Volts. The household as well as building recorded in this category are those households located under the network and 20 meter length distance of the line

Luxurious Settlement is a group of housing claimed by the local people as a luxurious area

Slum area is a settlement and business area which is identified by

1. *the number of improper house,*
2. *the number of stuck water disposal,*
3. *the number of crowded people or crowded buildings,*
4. *the number of people who do not have toilet facility,*
5. *Usually located in marginal area (such as in river side, in railway tract side).*

Environmental pollution is a work process, which pollute the environment such as waste fabric, the usage of fertilizer, household garbage/market/shopping center/office complex and others.

The environmental pollution is indicated by the occurrence of certain illness both for

ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

3.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan rangkaian kejadian.

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana

human being and animal, the death of plantation, and physical and chemical change of environment that can be a specific change on plants or animal.

Report on Pollution problems is a report on pollution problems at least to the village head.

Quarrying C Type is an activity in quarrying and digging field such as stone/coral, sand, lime, sulfur, kaolin, quartzite and others such coral stone, asphalted, and limestone.

3.4. Anticipation and Natural Disaster

Natural disaster is a natural phenomenon, which leads to misery, damages or detriment, and financial loss, suffering of the people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. Other disaster is such as hurricane. The natural disaster recorded in this category is that disaster which happens during the three years.

Disturbed area is an area in which natural disaster has ever happened or has not yet happened but potentially will happen such

alam (seperti gempa bumi, tanah longsor, dan banjir).

3.5. Pendidikan Dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

as earthquake, land sliding and flooding).

3.5. Education And Health

School is an education institution which starts from elementary, intermediate, and high level. Kindergarten, exceptional School, Islamic Boarding School and Theology Institution are not included in this category.

Pondok Pesantren is formal education which provide one of the education level such as Madrasah Ibtidaiyah (elementary level), madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (intermediate level).

Madrasah Diniyah is an informal education institution of Islamic study.

Seminary/Biara/Theology or seminary/monastery/theology is an informal education institution in Christianity.

Skilled Education is off-school education on special skill managed by one institution both government or private, the course duration is usually in a short time with certificate.

Contoh: Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyara-

For example:

Mechanical course is a course on mechanical work for bicycle, motorcycle or car.

Hospital is a place where people come to check their health. Hospital is usually controlled under doctor.

Maternal hospital or Mother Child Health Care Center is a hospital with more special facility for giving birth, pregnancy consultation, mother and child consultation under the command of doctor and senior midwives.

Maternal house is a place facilitated by giving birth facilities, pregnancy consultation and mother/child consultation under the command of senior midwives.

Polyclinic is a place for health consultation and usually under the control of doctor/medicine without in-patient facilities. This is not include clinic in Community Health Care Center and in Hospital.

Public health center is a health center

kat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu, yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Tempat praktek dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat praktek bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang

provided by government in all sub districts in Indonesia (one level above village) to facilitate health serving of the people.

Subsidiary public health center is a health facility that assists the Public Health Center to serve people health in some work area of that Public Health Center and Village Child Birth House.

Medical clinic is a place where people come for health consultation under the control of medical staff.

Medical practitioner is a place where one or some doctors serve people for health consultation.

Midwives practitioner is a place of one or some midwives serve people for health consultation and is usually equipped by the facility for pregnancy consultation and giving birth.

Integrated health served post is a

merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di

community action dealing with basic health particularly mother child health-by-health cares. The program is dealing with immunization, mother child health, family planning, and nutrition under the mastery of public health center.

Village child birth house is a place provided by the government that help women of the village to check their pregnancy and giving birth under the mastery of village midwives.

Pharmacy is a place that has operation permit as medication from Health Ministry under the mastery of pharmacist.

Medication/Herbal store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc), but excludes veterinarian.

Paramedic is a nurse/midwives who live in

desa/kelurahan dan mempunyai SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Surat miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu).

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin yaitu bisa berasal dari BKKBN, BKKBN yang dimodifikasi, dari kepala desa/kelurahan, dan dari aparat kabupaten/kota atau kecamatan.

Kartu sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu

this village.

***Traditional child birth assistance** is a person who traditionally posses a skill in helping women to give birth. Some of them are also have given special training from the Health Office or Public Health Center*

***Poverty letter** is a letter issued by head of village due to the poverty of the person to obtain reduction on medication and hospital fund or education fee of the children for poor family.*

***The criteria of determining poor family in this survey** are the criteria used by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) or the criteria of NFPCB that has been modified to meet the situation, or from the Head of the Village or from the Head of Regency or Head of District.*

***Health card** is a card issued by Ministry of Health to assist poor people to get health care from hospital or Public Health Center with no fee. Each poor family is entitled to get one card which include all family for having free health care.*

keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang

Epidemic disease is a disease which spread rapidly to most people. The diseases monitored are such as blood fever, measles, such as breath channel infection.

Explanation:

The determination of the epidemic incident is not been standardized. As long as the disease is spread rapidly and Health Office has taken action to abolish the spread, or the Head of the Village know them, it can be said that epidemic incident is presented regardless whether it is only few people infected. One case is determined as epidemic incident when the case is very important. For example, Tetanus Neonetorum.

Water resources is water used for drinking/cooking as well as for bathing/washing of most people in the village.

Drinking water company is water supply

dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

3.6. Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

company that already establish the standard system of water purification such as Regional Drinking Water Company and Drinking Water Office.

3.6. Socio-Cultural

Worship Place

Mosque is a public worship place of Muslim, which can be used for Jum'ah prayer.

Surau/Langgar is smaler than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or catholic.

Balinese temple is a public worship place for Hinduism

Vihara/klenteng is a public worship place of Buddhism/Confucianism.

Disabled people is a person with disability so they will disturb people or meet handicap to do common thing. Including this category are physically disabled, mentally disabled and both of them. .

Situs bangunan bersejarah adalah peninggalan sejarah, baik yang dilindungi dan dipelihara atau tidak dipelihara oleh pemerintah setempat. Contoh: Mesjid Demak, Makam Imogiri di Yogya, Jembatan merah di Surabaya, Katedral dll.

3.7. Rekreasi, Hiburan, dan Olahraga

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

3.8. Angkutan, Komunikasi Dan Informasi

Angkutan adalah suatu kegiatan usaha

Historical/archeological site is historical/archeological inheritance which was either protected and maintained or not maintained by local government. For example: Mesjid Demak, Makam Imogiri in Yogyakarta, Jembatan Merah in Surabaya, Katedral etc.

3.7. Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial recreation/ Entertainment place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport center is a place specifically used for sport in accordance with the requirement of corresponding sport. Volleyball field and tennis court located inside soccer field should be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities regardless of the area.

3.8. Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity of the

menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Prasarana angkutan umum di desa ini:

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos

enterprise/corporation/institution carrying passengers/animals and or goods from one place to another using motor vehicles or else either over the land, sea or air.

Inter village traffics are the most traffic infrastructures used by villagers to go to other villages.

Public transportation infrastructure in the village:

4-wheeled vehicles terminal is a place for arrival or departure of land-transportation in which passengers or animals are going to or arrived from and loading-unloading goods, and it is regarded as working area managed by local government. Taxi terminal and other terminal for bemo, bajaj, helicak are excluded.

Telecommunication stall (Wartel)/Telephone stall is a place used to provide telecommunication services.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place provided to give post and telecommunication services.

dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/ paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TV swasta maupun pemerintah.

3.9. Ekonomi

Perusahaan pertanian berbadan hukum
Banyaknya perusahaan pertanian berbadan

***Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel)** is a place provided to give postal and telecommunication services and travel agent/ tourism package.*

***Internet shop** is a place provided to give internet services.*

***Post office** is an office provided to give services like sending goods, letter, money etc from one place to another. The users usually put enough postage stamps on the envelope, postcard, money order, aerogramme, package etc. Mailing house has the same function as post office and auxiliary post office; the difference is that a mailing house is in isolated area.*

***Mobile post office** is mobile postal service just like post office or subsidiary post office (selling, posting, and receiving post article) and using vehicle or other transportation.*

***TV program** is a program which is designed by either Government or Private TV transmitter.*

3.9. Economy

***Agriculture firm** is the number of agricultural firms for the last one year*

hukum selama setahun terakhir, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang-kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri.

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat.

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi

which include: plantation, livestock, fishery/fishpond, forestry and etc.

***Agriculture supplement shop** is an outlet provided for selling things like manure, dung, and other needs for corp., plantation, livestock and fishery and each of which is classified in accordance with the ownership.*

***Industrial area** is central industrial place with 20 hectares of areas which is managed legally by industrial company.*

***Industrial Agglomeration** is a centralization for industrial company in which various companies are tied in cooperation goal and commitment.*

***Small industrial area** is a location built either by government or private for small industry, where its location is separate with their residence under the management of*

industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya.

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

industry and trading department.

Small industry village is just like small industrial area, but either industrial location and its residence are in the same location.

Shopping complex is a number of shops for at least 10 stores as a complex. For example: Pasar Baru shopping complex, Pasar Senen shopping complex.

Restaurant is a business which serve and sell food and drink for public in a permanent building equipped by tools for processing cooking, storing and serving. The process of cooking from raw materials into cooked food is carried out inside the restaurant.

Food stall is a business which serve or sell food and drink for public. The cooking process from raw materials into cooked food is carried in outside .

Warung/kedai makan minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan. Disamping itu BPR juga diperbolehkan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka,

Snack bar is a business which sell many kind of snack, including canteen, which is ready to consume.

Hotel/inn is a business in which all part or same part of building are used for providing public accommodation regardless whether with or without restaurant facility. Including this category are motel, hostel, cheap hotel and hotel.

Commercial bank is a bank which provide payment transfer service. This bank collects public fund as credit transfer, time fixed deposit, certificate deposit and savings; and redistributes them in extension of credit. Including this are bank, such as state bank, private bank, foreign bank and joint bank either categorized as foreign exchange bank or else.

BPR is a bank which receive fund in the form of deposit, saving and others in which fund will be distributed to the community needed. BPR is also allowed to save in the form of Indonesia bank certificate (SBI), deposit, and saving from other banks.

dan/atau tabungan pada bank lain.

ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

3.10. Politik dan Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar

Automatic teller machine is a banking transaction which use machine independently such as withdrawing, transferring, payment, and etc.

*As Act No 25/1992 on Cooperative states that **cooperative** is a legal firm having its member, whether it is person or firm, based on principle of activity.*

1. *Membership is openly and voluntarily ,*
2. *The management is carried out democratically,*
3. *The share benefit will distributed equally according to the services ,*
4. *The share benefit depend on the capital, and*
5. *Despite Independent, it becomes an economic movement which based on family principles.*

3.10. Politics And Security

Massive Fighting Incident is a fight among villagers inside the village or

desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/ kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Jenis-jenis kejahatan.

- a. **Pencurian** adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum.
- b. **Penjarahan** adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- c. **Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan** adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan

fighting between villagers of one village and another village.

Fighting between villager and government officer is a fight between villagers and government officers .

Student Fighting is a fight between students from one Scholl and other school.

Ethnics Fighting is a fight between people from one ethnic and other ethnic in the same village.

Others: is a fight between villagers and students or others.

Type of Crime

- a. ***Common thief*** is a stealing of someone's property (goods and/or money) unlawfully.
- b. ***Looting*** is a stealing which happen in the incident of fire, flood, earthquake, eruption of a volcano, sinking ship, casting ashore ship, train accident, riot, rebellion or misery during a war, including plundering in riot.
- c. ***Robbery*** is a stealing of goods or animals with violence or threat to the victim before actions. So that the stolen stuffs are still with the thefts when they are captured.

menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

- d. **Penganiayaan** adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- e. **Pembakaran** adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- f. **Bunuh diri** adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- g. **Lainnya** yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel.

d. ***Maltreatment** is a deliberate cruel act to someone which cause someone's health regardless whether it will impact his/her live or not.*

e. ***Arson** is a deliberate burning something such as such as house, forest, car, boat, which cause to endanger to goods and soul.*

f. ***Suicide** is an action of deliberate killing him/her self on his/her willing.*

g. ***Others** are crimes which are not mentioned above.*

***Neighborhood security post** is a patrol done by local community coordinated by village staffs for community's security.*

***Police station** is a place where police officers keep security in the community and its surroundings.*

Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Sector police is police station in sub district.

3.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

3.11. Village head information

Umur

Age

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Age is counted in years with floor-round off or age at the last birthday. The year calculation is based on calendar year.

Pendidikan kepala desa/lurah

Village head education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Education attainment of the village head is the highest education level obtained by village heads with certificate. For example, a village head had studied in the third level of undergraduate S1 program, so circled code 5 (high school graduate).

Aparat pemerintah desa/kelurahan

Village Officer

Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Village secretary is village officer who is responsible for managing village administration, development and social affair in the village and help the chief of village to serve administration to the people.

BAB IV

RINGKASAN HASIL PODES SE2006

4.1. Keterangan Umum Desa/Kelurahan

Jumlah desa di Propinsi Lampung menurut hasil Podes SE2006 adalah 2.191 unit. Jika dilihat dari status pemerintahannya terlihat bahwa 90,51 persen desa di Propinsi Lampung berstatus desa, 7,85 persen berstatus kelurahan, dan sisanya sekitar 9,64 persen berstatus lainnya.

Gambaran umum tentang alam sekitar, flora dan fauna yang terkandung di suatu wilayah/desa dapat dilihat dari keterangan letak geografis wilayah/desa tersebut. Hasil Podes SE2006 mencatat bahwa sebagian besar desa di Propinsi Lampung merupakan desa yang terletak didaerah bukan pesisir yaitu sekitar 2.005 desa (91,51 persen), terdiri dari 1.651 desa (82,34 persen) dataran, 280 desa (13,97 persen) lereng/punggung bukit dan 74 desa (3,69 persen) lembah/DAS.

4.2. Kependudukan

Bila dilihat dari sumber penghasilan utama masyarakatnya terlihat bahwa sebagian besar desa di Propinsi Lampung masih merupakan desa agraris. Dari hasil Podes SE2006 tercatat 2.046 desa atau sekitar 93,38 persen desa di Propinsi Lampung yang sebagian besar penduduknya bergantung dari sektor pertanian. Sementara itu desa-desa yang penduduknya bermata pencaharian disektor perdagangan dan sektor jasa masing-masing sebesar 2,78 persen dan 2,10 persen. Sedangkan sisanya sekitar 1,74 persen desa di Propinsi Lampung penduduknya bekerja diluar ketiga sektor tersebut diatas. Bila dirinci lebih lanjut terlihat bahwa sekitar 62,81 persen desa agraris berpotensi di sub sektor tanaman pangan dan 34,80 persen di sub sektor perkebunan. Sisanya sekitar 2,39 persen berpotensi di sub sektor pertanian lainnya.

4.3. Perumahan dan Lingkungan Hidup

Upaya peningkatan kesehatan lingkungan desa/wilayah sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang bersih dan teratur. Sementara itu kebersihan dan keteraturan lingkungan tidak terlepas dari ketersediaan fasilitas perumahan

yang memadai. Informasi perumahan dan lingkungan hidup dalam Podes SE2006 antara lain berupa sumber penerangan penduduk, bahan bakar, tempat pembuangan sampah dan saluran pembuangan limbah, jenis gangguan lingkungan hidup dan bencana alam, pemanfaatan air sungai dan lain-lain.

Secara umum desa di Propinsi Lampung yang telah mendapat fasilitas penerangan jalan utama desa dari PLN sekitar 25,15 persen. Sementara jumlah desa yang mendapat fasilitas penerangan dari non PLN sebesar 23,64 persen.

Sementara itu jumlah desa yang rumahtangganya mempunyai jamban sendiri hanya sekitar 1.624 desa (74,12 persen). Masih ada sekitar 532 desa (24,28 persen) yang rumah tangganya menggunakan bukan jamban sebagai tempat buang air besar. Sisanya sekitar 35 desa yang sebagian rumatangganya menggunakan fasilitas jamban umum dan jamban bersama.

Hasil sensus ini juga memperlihatkan jumlah desa yang memanfaatkan air sungai sebanyak 2.171 desa, yang digunakan untuk keperluan mandi dan irigasi masing-masing sekitar 910 desa (41,92 persen) dan 585 desa (29,65 persen), sedangkan sisanya ada sekitar 676 desa (31,14 persen) digunakan untuk air minum, industri pabrik, transportasi dan lainnya.

4.4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

Selain gangguan lingkungan hidup Podes SE2006 juga mencatat daerah-daerah yang rawan bencana alam seperti rawan banjir dan tanah longsor masing-masing sebanyak 280 dan 89 desa, sedangkan sisanya sebanyak 122 desa merupakan desa yang rawan banjir bandang, gempa bumi dan abrasi pantai.

4.5. Pendidikan dan Kesehatan

Fasilitas pendidikan merupakan salah satu informasi yang tercatat dalam Podes SE2006. Informasi ini berupa keberadaan fasilitas pendidikan formal dan lembaga ketrampilan di desa. Dari hasil pendataan Podes SE2006 terlihat bahwa hampir semua desa di propinsi Lampung mempunyai fasilitas Sekolah Dasar dan sederajat, yang jumlahnya tercatat sebanyak 2.123 desa (97,79 persen). Sedangkan jumlah desa yang mempunyai fasilitas pendidikan TK, SLTP dan sederajat, SMU dan sederajat, SMK dan Akademi/Perguruan Tinggi masing-masing sebanyak 1.146 desa, 976 desa, 391 desa, 167 desa dan 44 desa. Selain fasilitas pendidikan umum, sensus ini juga mencatat keberadaan fasilitas

pendidikan keagamaan seperti Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah dan Seminari/Biara/Teologi yang jumlahnya masing-masing 502 dan 18 desa. Sementara itu jumlah sekolah luar biasa hanya terdapat di 9 desa. Selain pendidikan formal, informasi tentang desa yang mempunyai lembaga pendidikan ketrampilan juga tercatat dalam Podes SE2006. Secara rata-rata jumlah desa yang mempunyai lembaga pendidikan ketrampilan relatif kecil dibandingkan dengan jumlah desa yang ada. Bila keberadaan lembaga-lembaga ini dilihat menurut jenisnya tampak bahwa lembaga pendidikan ketrampilan menjahit/tata busana merupakan yang paling banyak yaitu 146 desa disusul oleh pendidikan komputer sebanyak 102 desa dan kecantikan sebanyak 64 desa dan sisanya merupakan ketrampilan bahasa, montir mobil/motor, elektronik, tata buku/akuntansi dan memasak/tata boga masing-masing sebanyak 58 desa, 50 desa, 45 desa, 11 desa dan 9 desa.

Dalam upaya untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat suatu wilayah/desa dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai di wilayah/desa tersebut. Dari hasil rekapitulasi Podes SE2006 tercatat bahwa Pos Yandu dimiliki oleh hampir seluruh desa di Propinsi Lampung yaitu sekitar 98,08 persen yang terdapat di 2.149 desa. Sementara itu persentase jumlah desa yang mempunyai puskesmas pembantu, polindes dan praktek bidan masing-masing berkisar antara 20 sampai 60 persen. Untuk fasilitas kesehatan lainnya seperti tempat praktek dokter, puskesmas, rumah sakit, rumah sakit bersalin, poliklinik, dan lain-lainnya persentase banyaknya desa masing-masing dibawah 16 persen. Dari hasil Podes SE2006 juga diperoleh keterangan bahwa akses menuju fasilitas-fasilitas kesehatan tersebut relatif mudah. Selain fasilitas fisik, potensi bidang kesehatan yang juga dicatat dalam Podes SE2006 adalah tenaga kesehatan yang tinggal di desa. Secara umum tenaga kesehatan terbanyak yang tinggal di desa adalah dukun bayi terlatih (77,45 persen). Sebaliknya hanya sekitar 8,22 persen desa yang mempunyai tenaga dokter wanita yang tinggal di desa..

Penggunaan air yang bersih juga dicakup dalam Podes ini, karena air yang bersih mendukung upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk keperluan minum/memasak, tercatat menurut sumber airnya antara lain sebanyak 3,61 persen desa menggunakan air PAM/Mineral, menggunakan air sumur sebanyak 83,48 persen desa dan menggunakan air hujan 2,56 persen desa.

Disamping itu tercatat pula sebanyak 175 desa penduduknya membeli air untuk keperluan minum atau sekitar 7,99 persen dari jumlah seluruh desa.

4.6. Sosial Budaya

Potensi sosial budaya yang dicatat dalam Podes SE2006 meliputi antara lain agama/kelompok kepercayaan, tempat ibadah, kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan, penyandang cacat, suku/etnis, dan situs/bangunan bersejarah. Berdasarkan pendataan Podes SE2006, jumlah fasilitas peribadatan yang paling banyak adalah surau/langgar yaitu sebanyak 15.729 unit, kemudian masjid sebanyak 9.567 unit, dan gereja kristen sebanyak 711 unit. Sedangkan sisanya, gereja katolik, pura dan vihara/klenteng masing-masing sebanyak 337 unit, 454 unit dan 126 unit.

4.7. Rekreasi, Hiburan dan Olah Raga

Potensi yang dicatat sebagai fasilitas rekreasi, hiburan dan olah raga antara lain tempat hiburan/tempat rekreasi, gedung bioskop, pub/diskotik/tempat karaoke dan kegiatan olah raga. Fasilitas rekreasi, menurut hasil pendataan Podes SE2006, tercatat rekreasi alam bahari dan non bahari masing-masing terdapat pada 18 dan 29 desa. Bila melihat fasilitas hiburan, terasa masih sangat kurangnya jumlah untuk memenuhi kebutuhan penduduk. Jumlah bioskop, misalnya, tercatat hanya berada di 10 desa. Barangkali rendahnya jumlah bioskop karena hadirnya produk-produk hiburan baru yang relatif lebih murah dan mudah dijangkau oleh masyarakat umum, sedangkan tempat hiburan pub/diskotik/karaoke misalnya, terdapat hanya pada 18 desa.

4.8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Transportasi merupakan prasarana penting yang dibutuhkan dalam mendukung mobilitas aktivitas sosial ekonomi masyarakat desa. Bidang transportasi yang tercatat dalam Podes SE2006 anatara lain meliputi sarana dan prasarana transportasi.

Dalam era globalisasi sarana komunikasi dan informasi yang memadai sangatlah dibutuhkan. Data mengenai sarana komunikasi dan informasi dalam Podes SE2006 meliputi keterangan tentang keberadaan telepon umum koin, wartel, warnet, kantor pos/kantor pos pembantu dan kantor pos keliling. Dari data

yang terkumpul didapatkan keterangan bahwa sarana komunikasi terbanyak adalah wartel yang telah menjangkau sekitar 56,00 persen desa di Propinsi Lampung disusul oleh telepon umum koin sebanyak 5,11 persen. Sementara itu kantor pos/kantor pos pembantu dan pos keliling masing-masing menjangkau kurang lebih 6,34 persen dan 24,69 persen desa yang ada.

4.9. E k o n o m i

Untuk memperlancar aktifitas perekonomian pedesaan, diperlukan beberapa sarana penunjang yang dibutuhkan, antara lain pasar, hotel/penginapan, jasa bank, koperasi, toko/warung, rumah makan dan lain-lain. Potensi ekonomi yang termuat dalam Podes SE2006 meliputi supermarket/pasar swalayan/toserba, hotel/penginapan, bank umum dan kelompok pertokoan. Hasil Podes SE2006 ini mencatat sekitar 57 desa mempunyai supermarket/pasar swalayan/toserba, 109 desa memiliki hotel/penginapan, 101 desa mempunyai bank umum dan 306 desa memiliki kelompok pertokoan.

Untuk mengolah proses sumber daya alam yang ada di pedesaan maka dibangunlah sentra-sentra industri/kerajinan rakyat sehingga dapat menampung kreatifitas masyarakat yang ada. Jenis-jenis industri yang banyak terdapat di daerah pedesaan di Lampung adalah industri makanan sebanyak 11.661 unit, terbesar terdapat di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 4.684 unit. Industri terbesar lainnya adalah industri anyaman/gerabah/keramik sebesar 6.582 unit yang tersebar diseluruh Propinsi Lampung.

4.10. Politik dan Keamanan

Dalam Podes SE2006 keterangan mengenai politik dan keamanan berupa urutan 5 partai suara terbanyak dan kriminalitas yang terjadi di desa. Krisis multidimensi yang terjadi di Lampung telah memicu tingginya angka kriminalitas. Secara umum seperti yang tercatat dalam Podes SE2006 kasus kejahatan yang banyak terjadi adalah pencurian yang terdapat di 1.206 desa, diikuti oleh perampokan yang terjadi di 103 desa dan narkoba terdapat di 69 desa.

4.11. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

Selain potensi sumber daya alam, Podes SE2006 mencakup informasi tentang kepala desa sebagai potensi sumber daya manusia. Informasi mengenai

karakteristik kepala desa menjadi sangat penting mengingat kepala desa merupakan individu yang erat kaitannya dengan nara sumber pengelolaan sumber daya.

Dilihat dari jenis kelamin tampak bahwa 96,76 persen dari kepala desa adalah laki-laki dan sisanya 3,24 persen adalah perempuan. Lebih jauh terlihat bahwa hanya 51,04 persen dari kepala desa yang tamat SM dan sederajat serta 13,84 persen lulus Akademi/Universitas. Sisanya sekitar 27,67 persen tamat SLTP dan sederajat, 6,39 persen hanya lulus SD dan sederajat serta masih terdapat sekitar 1,06 persen yang tidak tamat SD.

<http://lampung.bps.go.id>

TABEL/TABLE

<http://lampung.bps.go.id>

TABEL
: 01
TABLE

**BANYAKNYA DESA BERDASARKAN STATUS PEMERINTAHAN DAN JUMLAH
KECAMATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES BASED ON GOVERNMENTAL STATUS AND TOTAL DISTRICTS BY
REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya Others	Jumlah Total	Kecamatan <i>Districts</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	170	4	-	174	14
Tanggamus	315	9	-	324	17
Lampung Selatan	372	4	-	376	20
Lampung Timur	236	5	-	241	23
Lampung Tengah	275	10	3	288	26
Lampung Utara	218	13	-	231	16
Way Kanan	194	4	-	198	12
Tulang Bawang	235	4	-	239	18
Kota Bandar Lampung	-	98	-	98	13
Kota Metro	-	22	-	22	5
Provinsi / Province	2015	173	3	2191	164

TABEL **BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN**
 _____ : 01 .1
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	2	-	4
Tanggamus	20	7	-	27
Lampung Selatan	21	3	-	24
Lampung Timur	6	-	-	6
Lampung Tengah	10	3	-	13
Lampung Utara	8	13	-	21
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	3	-	7
Kota Bandar Lampung	-	96	-	96
Kota Metro	-	19	-	19
Provinsi / Province	71	146	-	217

TABEL **BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PEMERINTAHAN**
 _____ : 01.2
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GOVERNMENTAL STATUS**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	168	2	-	170
Tanggamus	295	2	-	297
Lampung Selatan	351	1	-	352
Lampung Timur	230	5	-	235
Lampung Tengah	265	7	3	275
Lampung Utara	210	-	-	210
Way Kanan	194	4	-	198
Tulang Bawang	231	1	-	232
Kota Bandar Lampung	-	2	-	2
Kota Metro	-	3	-	3
Provinsi / Province	1944	27	3	1974

TABEL
: 02
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa		Dewan Kelurahan	
	<i>Village Board</i>		<i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	157	13	4	-
Tanggamus	311	4	6	3
Lampung Selatan	347	25	4	-
Lampung Timur	230	6	-	5
Lampung Tengah	273	2	7	4
Lampung Utara	182	27	1	11
Way Kanan	187	1	4	-
Tulang Bawang	217	-	-	4
Kota Bandar Lampung	-	1	2	95
Kota Metro	-	-	3	19
Provinsi / Province	1904	79	31	141

TABEL
: 02.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa		Dewan Kelurahan	
	<i>Village Board</i>		<i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	-	2	-
Tanggamus	19	1	4	3
Lampung Selatan	21	-	3	-
Lampung Timur	6	-	-	-
Lampung Tengah	10	-	3	-
Lampung Utara	6	2	1	11
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	3	-	-	3
Kota Bandar Lampung	-	1	2	93
Kota Metro	-	-	2	17
Provinsi / Province	67	4	17	127

TABEL
 : 02.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMILIKI BADAN PERWAKILAN DESA/
 DEWAN KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING VILLAGE COUNCIL/BOARD BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa/ Village		Kelurahan/Village	
	Badan Perwakilan Desa		Dewan Kelurahan	
	<i>Village Board</i>		<i>Village Council</i>	
	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
<i>Available</i>	<i>Not Available</i>	<i>Available</i>	<i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	155	13	2	-
Tanggamus	292	3	2	-
Lampung Selatan	326	25	1	-
Lampung Timur	224	6	-	5
Lampung Tengah	263	2	4	4
Lampung Utara	176	25	-	-
Way Kanan	187	1	4	-
Tulang Bawang	214	-	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	2
Kota Metro	-	-	1	2
Provinsi / Province	1837	75	14	14

TABEL
: 03
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan + Perdesaan/Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non Coast</i>			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran Plain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Lampung Barat	73	13	59	29	174
Tanggamus	37	3	72	212	324
Lampung Selatan	36	4	67	269	376
Lampung Timur	11	1	5	224	241
Lampung Tengah	-	10	7	271	288
Lampung Utara	-	7	28	196	231
Way Kanan	-	15	28	155	198
Tulang Bawang	16	21	1	201	239
Kota Bandar Lampung	13	-	12	73	98
Kota Metro	-	-	1	21	22
Provinsi / Province	186	74	280	1651	2191

TABEL
: 03.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perkotaan /Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin</i> <i>Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Lampung Barat	2	1	-	1	4
Tanggamus	3	-	1	23	27
Lampung Selatan	4	-	2	18	24
Lampung Timur	-	-	-	6	6
Lampung Tengah	-	-	-	13	13
Lampung Utara	-	1	1	19	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	7	7
Kota Bandar Lampung	13	-	10	73	96
Kota Metro	-	-	-	19	19
Provinsi / Province	22	2	14	179	217

TABEL
: 03.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA SERTA LETAK GEOGRAFIS
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND GEOGRAPHICAL LOCATION

Perdesaan/ Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir/Non Coast			
		Lembah/Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin</i> <i>Area</i>	Lereng/Punggung Bukit <i>Slopes of a Hill</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	71	12	59	28	170
Tanggamus	34	3	71	189	297
Lampung Selatan	32	4	65	251	352
Lampung Timur	11	1	5	218	235
Lampung Tengah	-	10	7	258	275
Lampung Utara	-	6	27	177	210
Way Kanan	-	15	28	155	198
Tulang Bawang	16	21	1	194	232
Kota Bandar Lampung	-	-	2	-	2
Kota Metro	-	-	1	2	3
Provinsi / Province	164	72	266	1472	1974

TABEL
 _____ : 04
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
 UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
 POPULATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	170	-	-	3	1	-	174
Tanggamus	310	-	2	9	1	2	324
Lampung Selatan	363	-	5	1	2	5	376
Lampung Timur	239	-	-	1	1	-	241
Lampung Tengah	284	-	-	4	-	-	288
Lampung Utara	218	-	1	9	3	-	231
Way Kanan	196	-	-	2	-	-	198
Tulang Bawang	239	-	-	-	-	-	239
Kota Bandar Lampung	15	-	4	28	35	16	98
Kota Metro	12	-	-	4	3	3	22
Provinsi / Province	2046	-	12	61	46	26	2191

TABEL
: 04.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	1	-	-	2	1	-	4
Tanggamus	15	-	1	9	-	2	27
Lampung Selatan	18	-	1	-	1	4	24
Lampung Timur	6	-	-	-	-	-	6
Lampung Tengah	11	-	-	2	-	-	13
Lampung Utara	9	-	-	9	3	-	21
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	7	-	-	-	-	-	7
Kota Bandar Lampung	14	-	3	28	35	16	96
Kota Metro	10	-	-	4	2	3	19
Provinsi / Province	91	-	5	54	42	25	217

TABEL
: 04.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENGHASILAN
UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND INCOME SOURCE OF MAJOR
POPULATION*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	Perdagangan Besar/Eceran <i>Trade</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	169	-	-	1	-	-	170
Tanggamus	295	-	1	-	1	-	297
Lampung Selatan	345	-	4	1	1	1	352
Lampung Timur	233	-	-	1	1	-	235
Lampung Tengah	273	-	-	2	-	-	275
Lampung Utara	209	-	1	-	-	-	210
Way Kanan	196	-	-	2	-	-	198
Tulang Bawang	232	-	-	-	-	-	232
Kota Bandar Lampung	1	-	1	-	-	-	2
Kota Metro	2	-	-	-	1	-	3
Provinsi / Province	1955	-	7	7	4	1	1974

TABEL
: 05
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR
NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	64	99	-	3
Tanggamus	153	152	-	4
Lampung Selatan	276	80	2	4
Lampung Timur	190	41	5	3
Lampung Tengah	265	18	-	1
Lampung Utara	70	147	-	-
Way Kanan	91	105	-	-
Tulang Bawang	157	66	16	-
Kota Bandar Lampung	7	4	-	3
Kota Metro	12	-	-	-
Provinsi / Province	1285	712	23	18

TABEL
: 05 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	4	-	170
Tanggamus	1	-	-	310
Lampung Selatan	-	-	1	363
Lampung Timur	-	-	-	239
Lampung Tengah	-	-	-	284
Lampung Utara	1	-	-	218
Way Kanan	-	-	-	196
Tulang Bawang	-	-	-	239
Kota Bandar Lampung	-	-	1	15
Kota Metro	-	-	-	12
Provinsi / Province	2	4	2	2046

TABEL
: 05.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	-	-	-
Tanggamus	12	3	-	-
Lampung Selatan	17	1	-	-
Lampung Timur	5	1	-	-
Lampung Tengah	11	-	-	-
Lampung Utara	5	4	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	3	1	3	-
Kota Bandar Lampung	7	3	-	3
Kota Metro	10	-	-	-
Provinsi / Province	71	13	3	3

TABEL
: 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	-	1
Tanggamus	-	-	-	15
Lampung Selatan	-	-	-	18
Lampung Timur	-	-	-	6
Lampung Tengah	-	-	-	11
Lampung Utara	-	-	-	9
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	7
Kota Bandar Lampung	-	-	1	14
Kota Metro	-	-	-	10
Provinsi / Province	-	-	1	91

TABEL
: 05.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
DI SEKTOR PERTANIAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUB SEKTOR**
*NUMBER OF VILLAGES WITH MAJOR POPULATION WORKED IN AGRICULTURAL
SECTOR BY REGENCY/CITY AND SUB SECTOR*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanaman Pangan <i>Foods Crop</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Perikanan Darat <i>Inland Fisheries</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	63	99	-	3
Tanggamus	141	149	-	4
Lampung Selatan	259	79	2	4
Lampung Timur	185	40	5	3
Lampung Tengah	254	18	-	1
Lampung Utara	65	143	-	-
Way Kanan	91	105	-	-
Tulang Bawang	154	65	13	-
Kota Bandar Lampung	-	1	-	-
Kota Metro	2	-	-	-
Provinsi / Province	1214	699	20	15

TABEL
: 05.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Pertanian Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	4	-	169
Tanggamus	1	-	-	295
Lampung Selatan	-	-	1	345
Lampung Timur	-	-	-	233
Lampung Tengah	-	-	-	273
Lampung Utara	1	-	-	209
Way Kanan	-	-	-	196
Tulang Bawang	-	-	-	232
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1
Kota Metro	-	-	-	2
Provinsi / Province	2	4	1	1955

TABEL
: 06
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	73	3	7	-	1	90
Tanggamus	238	6	66	-	1	13
Lampung Selatan	222	6	101	-	1	46
Lampung Timur	174	23	38	-	-	6
Lampung Tengah	229	12	28	-	-	19
Lampung Utara	166	5	10	-	-	50
Way Kanan	118	4	13	-	1	62
Tulang Bawang	190	1	6	1	-	41
Kota Bandar Lampung	36	3	9	-	-	50
Kota Metro	11	4	1	-	-	6
Provinsi / Province	1457	67	279	1	4	383

TABEL
: 06.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	-	-	-	-	3
Tanggamus	27	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	22	-	2	-	-	-
Lampung Timur	2	3	1	-	-	-
Lampung Tengah	12	-	-	-	-	1
Lampung Utara	13	-	-	-	-	8
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	-	-	-	-	3
Kota Bandar Lampung	36	3	8	-	-	49
Kota Metro	9	4	-	-	-	6
Provinsi / Province	126	10	11	-	-	70

TABEL
: 06.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PENDUDUK YANG BEKERJA SEBAGAI
TKI DI LUAR NEGERI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NEGARA TUJUAN**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING POPULATION WORKED AS INDONESIAN OVERSEAS
WORKER BY REGENCY/CITY AND DESTINATION COUNTRY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Negara Tujuan/Destination Country					Tidak ada TKI <i>None</i>
	Asia Tenggara <i>South East Asia</i>	Asia Timur <i>East Asia</i>	Timur Tengah <i>Middle East</i>	Amerika Serikat <i>USA</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	72	3	7	-	1	87
Tanggamus	211	6	66	-	1	13
Lampung Selatan	200	6	99	-	1	46
Lampung Timur	172	20	37	-	-	6
Lampung Tengah	217	12	28	-	-	18
Lampung Utara	153	5	10	-	-	42
Way Kanan	118	4	13	-	1	62
Tulang Bawang	186	1	6	1	-	38
Kota Bandar Lampung	-	-	1	-	-	1
Kota Metro	2	-	1	-	-	-
Provinsi / Province	1331	57	268	1	4	313

TABEL
: 07
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA PELANGGAN LISTRIK
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TIPE DAERAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD SUBSCIBED ELECTRICITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF AREA**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan + Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>	PLN <i>State</i> <i>Electricity</i>	Non PLN <i>Non State</i> <i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	111	78	4	1	107	77
Tanggamus	260	80	27	1	233	79
Lampung Selatan	341	75	24	4	317	71
Lampung Timur	218	70	5	2	213	68
Lampung Tengah	236	62	10	4	226	58
Lampung Utara	178	54	18	2	160	52
Way Kanan	100	117	-	-	100	117
Tulang Bawang	63	176	4	3	59	173
Kota Bandar Lampung	98	1	96	-	2	1
Kota Metro	17	5	14	5	3	-
Provinsi / Province	1622	718	202	22	1420	696

TABEL
: 08
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	36	7	-	43	131
Tanggamus	97	50	-	147	177
Lampung Selatan	79	67	1	147	229
Lampung Timur	57	93	2	152	89
Lampung Tengah	118	140	6	264	24
Lampung Utara	28	92	5	125	106
Way Kanan	7	29	17	53	145
Tulang Bawang	20	36	10	66	173
Kota Bandar Lampung	88	3	-	91	7
Kota Metro	21	1	-	22	-
Provinsi / Province	551	518	41	1110	1081

TABEL
: 08.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	-	-	4	-
Tanggamus	13	6	-	19	-
Lampung Selatan	9	2	-	11	13
Lampung Timur	1	4	-	5	1
Lampung Tengah	5	5	-	10	3
Lampung Utara	11	4	-	15	6
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	-	1	5	2
Kota Bandar Lampung	87	2	-	89	7
Kota Metro	18	1	-	19	-
Provinsi / Province	152	24	1	177	40

TABEL
: 08.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS PENERANGAN
JALAN UTAMA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND MAIN STREET ILLUMINATION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Penerangan Utama <i>Type of Main Street Illumination</i>			Jumlah <i>Total</i>	Tidak Ada Penerangan <i>No Illumination</i>
	Listrik PLN <i>State Electricity</i>	Listrik Non PLN <i>Non State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	32	7	-	39	131
Tanggamus	84	44	-	128	169
Lampung Selatan	70	65	1	136	216
Lampung Timur	56	89	2	147	88
Lampung Tengah	113	135	6	254	21
Lampung Utara	17	88	5	110	100
Way Kanan	7	29	17	53	145
Tulang Bawang	16	36	9	61	171
Kota Bandar Lampung	1	1	-	2	-
Kota Metro	3	-	-	3	-
Provinsi / Province	399	494	40	933	1041

TABEL
: 09
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	5	165	-	174
Tanggamus	1	19	304	-	324
Lampung Selatan	3	50	322	1	376
Lampung Timur	1	8	230	2	241
Lampung Tengah	2	22	264	-	288
Lampung Utara	-	28	202	1	231
Way Kanan	2	3	193	-	198
Tulang Bawang	1	34	199	5	239
Kota Bandar Lampung	2	91	5	-	98
Kota Metro	-	19	3	-	22
Provinsi / Province	16	279	1887	9	2191

TABEL
: 09.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2	2	-	-	4
Tanggamus	-	14	13	-	27
Lampung Selatan	-	16	8	-	24
Lampung Timur	1	2	3	-	6
Lampung Tengah	1	4	8	-	13
Lampung Utara	-	15	6	-	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	3	4	-	7
Kota Bandar Lampung	2	91	3	-	96
Kota Metro	-	16	3	-	19
Provinsi / Province	6	163	48	-	217

TABEL
: 09.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN BAHAN BAKAR YANG DIGUNAKAN SEBAGIAN BESAR KELUARGA UNTUK MEMASAK
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJOR HOUSEHOLD

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gas Kota/LPG <i>Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire Wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2	3	165	-	170
Tanggamus	1	5	291	-	297
Lampung Selatan	3	34	314	1	352
Lampung Timur	-	6	227	2	235
Lampung Tengah	1	18	256	-	275
Lampung Utara	-	13	196	1	210
Way Kanan	2	3	193	-	198
Tulang Bawang	1	31	195	5	232
Kota Bandar Lampung	-	-	2	-	2
Kota Metro	-	3	-	-	3
Provinsi / Province	10	116	1839	9	1974

TABEL
: 10
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5	87	3	79	174
Tanggamus	7	224	15	78	324
Lampung Selatan	7	276	8	85	376
Lampung Timur	-	237	2	2	241
Lampung Tengah	3	282	3	-	288
Lampung Utara	10	162	6	53	231
Way Kanan	-	124	1	73	198
Tulang Bawang	4	206	20	9	239
Kota Bandar Lampung	85	12	1	-	98
Kota Metro	9	13	-	-	22
Provinsi / Province	130	1623	59	379	2191

TABEL
: 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	2	2	-	-	4
Tanggamus	4	14	5	4	27
Lampung Selatan	3	17	-	4	24
Lampung Timur	-	6	-	-	6
Lampung Tengah	1	11	1	-	13
Lampung Utara	9	11	-	1	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	6	-	1	7
Kota Bandar Lampung	84	11	1	-	96
Kota Metro	9	10	-	-	19
Provinsi / Province	112	88	7	10	217

TABEL
: 10.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT
MEMBUANG SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF GARBAGE DISPOSAL OF
MAJOR HOUSEHOLD*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Carried Away</i>	Dalam Lubang Dibakar <i>Throw to the Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	3	85	3	79	170
Tanggamus	3	210	10	74	297
Lampung Selatan	4	259	8	81	352
Lampung Timur	-	231	2	2	235
Lampung Tengah	2	271	2	-	275
Lampung Utara	1	151	6	52	210
Way Kanan	-	124	1	73	198
Tulang Bawang	4	200	20	8	232
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	2
Kota Metro	-	3	-	-	3
Provinsi / Province	18	1535	52	369	1974

TABEL
: 11
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	120	1	3	50	174
Tanggamus	156	2	2	164	324
Lampung Selatan	291	3	5	77	376
Lampung Timur	237	1	1	2	241
Lampung Tengah	252	2	1	33	288
Lampung Utara	166	4	2	59	231
Way Kanan	101	1	1	95	198
Tulang Bawang	184	4	1	50	239
Kota Bandar Lampung	96	-	-	2	98
Kota Metro	21	1	-	-	22
Provinsi / Province	1624	19	16	532	2191

TABEL
: 11.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	-	-	-	4
Tanggamus	20	1	-	6	27
Lampung Selatan	22	-	-	2	24
Lampung Timur	6	-	-	-	6
Lampung Tengah	13	-	-	-	13
Lampung Utara	19	-	1	1	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	-	-	2	7
Kota Bandar Lampung	95	-	-	1	96
Kota Metro	18	1	-	-	19
Provinsi / Province	202	2	1	12	217

TABEL
: 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT BUANG
AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TOILET TYPE OF MAJOR
HOUSEHOLD*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jamban Sendiri <i>Private Toilet</i>	Jamban Bersama <i>Shared Toilet</i>	Jamban Umum <i>Public Toilet</i>	Bukan Jamban <i>Non Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	116	1	3	50	170
Tanggamus	136	1	2	158	297
Lampung Selatan	269	3	5	75	352
Lampung Timur	231	1	1	2	235
Lampung Tengah	239	2	1	33	275
Lampung Utara	147	4	1	58	210
Way Kanan	101	1	1	95	198
Tulang Bawang	179	4	1	48	232
Kota Bandar Lampung	1	-	-	1	2
Kota Metro	3	-	-	-	3
Provinsi / Province	1422	17	15	520	1974

TABEL
: 12
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	137	113	58	2	76	8	10	23
Tanggamus	273	231	28	4	162	2	3	12
Lampung Selatan	239	166	6	7	133	8	1	48
Lampung Timur	146	42	5	1	56	13	16	38
Lampung Tengah	192	54	3	1	61	2	14	73
Lampung Utara	150	123	24	-	43	1	2	8
Way Kanan	145	102	32	10	23	1	18	46
Tulang Bawang	130	71	25	8	22	4	72	22
Kota Bandar Lampung	45	8	2	-	-	1	-	2
Kota Metro	15	-	-	-	9	-	-	12
Provinsi / Province	1472	910	183	33	585	40	136	284

TABEL
: 12.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	3	3	-	-	2	1	-	2
Tanggamus	22	16	-	-	11	-	-	3
Lampung Selatan	10	6	-	-	4	1	-	-
Lampung Timur	5	0	-	-	3	-	-	2
Lampung Tengah	11	3	-	1	4	-	1	4
Lampung Utara	14	8	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	6	4	3	2	-	-	3	1
Kota Bandar Lampung	43	7	2	-	-	1	-	2
Kota Metro	12	-	-	-	7	-	-	9
Provinsi / Province	126	47	5	3	31	3	4	23

TABEL
: 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS PENGGUNAAN AIR SUNGAI**
*NUMBER OF VILLAGES CROSSED BY RIVER BY REGENCY/CITY AND THE USE OF
RIVER WATER*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Desa <i>Number Of Village</i>	Penggunaan Air Sungai/River Water Used						
		Mandi/ Cuci <i>Bath/ Wash</i>	Minum <i>Drink</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri Pabrik <i>Industry Factory</i>	Transpor- tasi <i>Trans- portation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	134	110	58	2	74	7	10	21
Tanggamus	251	215	28	4	151	2	3	9
Lampung Selatan	229	160	6	7	129	7	1	48
Lampung Timur	141	42	5	1	53	13	16	36
Lampung Tengah	181	51	3	-	57	2	13	69
Lampung Utara	136	115	24	-	43	1	2	8
Way Kanan	145	102	32	10	23	1	18	46
Tulang Bawang	124	67	22	6	22	4	69	21
Kota Bandar Lampung	2	1	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	3	-	-	-	2	-	-	3
Provinsi / Province	1346	863	178	30	554	37	132	261

TABEL
 _____ : 13
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>Sungai No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>Listrik Tegangan Tinggi No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	55	82	37	-	87	87	2
Tanggamus	117	156	51	10	118	196	56
Lampung Selatan	84	155	137	19	126	231	68
Lampung Timur	21	125	95	4	30	207	12
Lampung Tengah	23	169	96	-	59	229	5
Lampung Utara	21	129	81	6	109	116	20
Way Kanan	41	104	53	3	112	83	8
Tulang Bawang	63	67	109	2	54	183	19
Kota Bandar Lampung	28	17	53	6	26	66	42
Kota Metro	-	15	7	-	5	17	-
Provinsi / Province	453	1019	719	50	726	1415	232

TABEL
: 13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	2	1	1	-	2	2	-
Tanggamus	12	10	5	3	9	15	6
Lampung Selatan	6	4	14	3	9	12	4
Lampung Timur	-	5	1	-	-	6	1
Lampung Tengah	2	9	2	-	5	8	-
Lampung Utara	6	8	7	2	18	1	3
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	1	1	-	3	4	1
Kota Bandar Lampung	28	15	53	5	26	65	41
Kota Metro	-	12	7	-	4	15	-
Provinsi / Province	61	65	91	13	76	128	56

TABEL
 _____ : 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI DAN PERMUKIMAN KUMUH MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING HOUSEHOLD LIVED IN THE RIVER BANK, UNDER HIGH VOLTAGE OF ELECTRICAL NETWORK AND SLUM AREA BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bantaran Sungai/Tepi Sungai <i>River Bank</i>			Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>High Voltage Electrical Network</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Area</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No River</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada <i>No High Voltage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	53	81	36	-	85	85	2
Tanggamus	105	146	46	7	109	181	50
Lampung Selatan	78	151	123	16	117	219	64
Lampung Timur	21	120	94	4	30	201	11
Lampung Tengah	21	160	94	-	54	221	5
Lampung Utara	15	121	74	4	91	115	17
Way Kanan	41	104	53	3	112	83	8
Tulang Bawang	58	66	108	2	51	179	18
Kota Bandar Lampung	-	2	-	1	-	1	1
Kota Metro	-	3	-	-	1	2	-
Provinsi / Province	392	954	628	37	650	1287	176

TABEL
: 14
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	3	-	3	-
Tanggamus	10	-	12	4
Lampung Selatan	15	4	16	17
Lampung Timur	24	-	13	11
Lampung Tengah	28	2	39	13
Lampung Utara	3	1	11	2
Way Kanan	18	1	4	3
Tulang Bawang	43	3	26	9
Kota Bandar Lampung	8	1	11	8
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi / Province	152	12	135	67

TABEL
: 14.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	1	1
Lampung Selatan	3	1	3	3
Lampung Timur	-	-	1	-
Lampung Tengah	1	-	2	1
Lampung Utara	1	-	-	1
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	3	-	1	-
Kota Bandar Lampung	8	1	10	7
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi / Province	16	2	18	13

TABEL
: 14.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS GANGGUAN LINGKUNGAN
NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	3	-	3	-
Tanggamus	10	-	11	3
Lampung Selatan	12	3	13	14
Lampung Timur	24	-	12	11
Lampung Tengah	27	2	37	12
Lampung Utara	2	1	11	1
Way Kanan	18	1	4	3
Tulang Bawang	40	3	25	9
Kota Bandar Lampung	-	-	1	1
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi / Province	136	10	117	54

TABEL
 _____ : 15
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	-	1	-
Tanggamus	5	-	6	2
Lampung Selatan	5	2	9	4
Lampung Timur	3	-	2	-
Lampung Tengah	18	1	17	3
Lampung Utara	1	1	10	1
Way Kanan	12	-	2	1
Tulang Bawang	28	2	11	3
Kota Bandar Lampung	4	-	8	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi / Province	78	6	66	14

TABEL
 _____ : 15.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	1	1
Lampung Selatan	-	-	1	-
Lampung Timur	-	-	1	-
Lampung Tengah	1	-	1	-
Lampung Utara	-	-	-	1
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	-	1	-
Kota Bandar Lampung	4	-	8	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi / Province	6	-	13	2

TABEL
 _____ : 15.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI GANGGUAN LINGKUNGAN DAN YANG
 MENGADU KE KEPALA DESA /LURAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS
 GANGGUAN LINGKUNGAN**
*NUMBER OF VILLAGES WITH ENVIRONMENTAL DISTURBANCE REPORTED TO VILLAGE
 HEAD BY REGENCY/CITY AND TYPE OF ENVIRONMENTAL DISTURBANCE*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Polusi Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	2	-	1	-
Tanggamus	5	-	5	1
Lampung Selatan	5	2	8	4
Lampung Timur	3	-	1	0
Lampung Tengah	17	1	16	3
Lampung Utara	1	1	10	-
Way Kanan	12	-	2	1
Tulang Bawang	27	2	10	3
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi / Province	72	6	53	12

TABEL
: 16
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Others</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	88	38	36	1	30	26
Tanggamus	76	24	68	10	-	4
Lampung Selatan	61	12	48	7	8	6
Lampung Timur	27	-	14	-	-	2
Lampung Tengah	17	-	12	-	-	-
Lampung Utara	23	3	21	1	-	-
Way Kanan	36	1	24	13	-	-
Tulang Bawang	40	1	38	2	-	1
Kota Bandar Lampung	27	10	18	7	-	4
Kota Metro	1	-	1	-	-	-
Provinsi / Province	396	89	280	41	38	43

TABEL
: 16.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Others</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	3	2	2	1	2	-
Tanggamus	3	1	2	-	-	-
Lampung Selatan	5	-	3	2	1	1
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	10	-	10	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	-	4	1	-	-
Kota Bandar Lampung	26	10	18	6	-	4
Kota Metro	1	-	1	-	-	-
Provinsi / Province	52	13	40	10	3	5

TABEL
: 16.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG BERADA DI DAERAH RAWAN BENCANA MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES LOCATED IN THE AREA OF NATURAL DISASTER BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa Rawan Bencana <i>Unsafe Villages</i>	Jenis Kerawanan/Type of Disaster				
		Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Others</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Abrasi Pantai <i>Abration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	85	36	34	-	28	26
Tanggamus	73	23	66	10	-	4
Lampung Selatan	56	12	45	5	7	5
Lampung Timur	27	-	14	-	-	2
Lampung Tengah	17	-	12	-	-	-
Lampung Utara	13	3	11	1	-	-
Way Kanan	36	1	24	13	-	-
Tulang Bawang	36	1	34	1	-	1
Kota Bandar Lampung	1	-	-	1	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	344	76	240	31	35	38

TABEL
: 17
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	24	39	2	18
Tanggamus	17	58	5	4
Lampung Selatan	9	67	6	4
Lampung Timur	-	38	-	-
Lampung Tengah	3	50	1	2
Lampung Utara	6	25	-	-
Way Kanan	3	46	14	1
Tulang Bawang	-	62	4	-
Kota Bandar Lampung	7	13	7	-
Kota Metro	-	2	-	-
Provinsi / Province	69	400	39	29

TABEL
: 17 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	6	3	5
Tanggamus	-	10	-	2
Lampung Selatan	-	3	7	4
Lampung Timur	-	2	1	3
Lampung Tengah	-	4	1	3
Lampung Utara	-	2	2	9
Way Kanan	-	3	33	1
Tulang Bawang	-	8	9	3
Kota Bandar Lampung	-	10	-	1
Kota Metro	-	1	-	-
Provinsi / Province	-	49	56	31

TABEL
: 17.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perkotaan/ Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	2	1	-
Tanggamus	-	1	-	-
Lampung Selatan	-	2	1	-
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	2	-	-
Lampung Utara	-	5	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	5	1	-
Kota Bandar Lampung	7	13	6	-
Kota Metro	-	2	0	-
Provinsi / Province	8	32	9	-

TABEL
 : 17.1 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Perkotaan/ Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	-	-
Tanggamus	-	1	-	1
Lampung Selatan	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	2	-	-
Lampung Utara	-	1	1	4
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	1	-	-
Kota Bandar Lampung	-	10	-	1
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	15	1	6

TABEL
: 17.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI BENCANA ALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS BENCANA
NUMBER OF VILLAGES WITH NATURAL DISASTER IN THE LAST THREE YEARS BY REGENCY/CITY AND TYPE OF NATURAL DISASTER

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tanah Longsor <i>Land Slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth quake</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	23	37	1	18
Tanggamus	17	57	5	4
Lampung Selatan	9	65	5	4
Lampung Timur	-	38	-	-
Lampung Tengah	3	48	1	2
Lampung Utara	6	20	-	-
Way Kanan	3	46	14	1
Tulang Bawang	-	57	3	-
Kota Bandar Lampung	-	-	1	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi / Province	61	368	30	29

TABEL
 : 17.2 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Gempa Bumi disertai Tsunami <i>Earth quake with Tsunami</i>	Kebakaran <i>Fire</i>	Pembakaran <i>Fire on Purpose</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	6	3	5
Tanggamus	-	9	-	1
Lampung Selatan	-	3	7	4
Lampung Timur	-	2	1	3
Lampung Tengah	-	2	1	3
Lampung Utara	-	1	1	5
Way Kanan	-	3	33	1
Tulang Bawang	-	7	9	3
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	1	-	-
Provinsi / Province	-	34	55	25

TABEL
: 18
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	57	162	58	22	8
Tanggamus	88	307	108	39	21
Lampung Selatan	150	359	177	63	23
Lampung Timur	220	240	126	52	16
Lampung Tengah	220	287	148	59	23
Lampung Utara	79	222	78	30	23
Way Kanan	64	195	72	25	10
Tulang Bawang	169	235	128	37	14
Kota Bandar Lampung	78	94	66	52	23
Kota Metro	21	22	15	12	6
Provinsi / Province	1146	2123	976	391	167

TABEL

18

(Sambungan - Continuation)

TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	4	-	49	3
Tanggamus	5	1	58	1
Lampung Selatan	4	1	80	4
Lampung Timur	3	-	77	2
Lampung Tengah	2	1	80	1
Lampung Utara	3	1	38	1
Way Kanan	2	1	32	-
Tulang Bawang	-	-	51	3
Kota Bandar Lampung	16	1	31	3
Kota Metro	5	3	6	-
Provinsi / Province	44	9	502	18

TABEL
: 18.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	3	4	3	1	2
Tanggamus	20	27	15	13	10
Lampung Selatan	22	24	24	16	8
Lampung Timur	6	6	5	5	2
Lampung Tengah	12	13	10	7	5
Lampung Utara	15	19	11	7	8
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	7	6	2	1
Kota Bandar Lampung	78	92	66	52	23
Kota Metro	18	19	13	10	5
Provinsi / Province	179	211	153	113	64

TABEL
18.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	-	2	-
Tanggamus	3	1	9	1
Lampung Selatan	3	1	6	-
Lampung Timur	1	-	3	-
Lampung Tengah	2	-	5	-
Lampung Utara	3	-	8	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	1	-
Kota Bandar Lampung	16	1	30	3
Kota Metro	4	2	5	-
Provinsi / Province	32	5	69	4

TABEL
: 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI FASILITAS PENDIDIKAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE EDUCATION FACILITY BY
REGENCY/CITY AND TYPE OF EDUCATION LEVEL**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	54	158	55	21	6
Tanggamus	68	280	93	26	11
Lampung Selatan	128	335	153	47	15
Lampung Timur	214	234	121	47	14
Lampung Tengah	208	274	138	52	18
Lampung Utara	64	203	67	23	15
Way Kanan	64	195	72	25	10
Tulang Bawang	164	228	122	35	13
Kota Bandar Lampung	-	2	-	-	-
Kota Metro	3	3	2	2	1
Provinsi / Province	967	1912	823	278	103

TABEL
18.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the handicapped</i>	Pondok Pesantren/ Madrasah Diniyah <i>Moslem Boarding School/ Islamic Education</i>	Seminari/Biara/ Teologi <i>Monastery/ Theology</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	4	-	47	3
Tanggamus	2	-	49	-
Lampung Selatan	1	-	74	4
Lampung Timur	2	-	74	2
Lampung Tengah	-	1	75	1
Lampung Utara	-	1	30	1
Way Kanan	2	1	32	-
Tulang Bawang	-	-	50	3
Kota Bandar Lampung	-	-	1	-
Kota Metro	1	1	1	-
Provinsi / Province	12	4	433	14

TABEL
: 19
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motro <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	3	-	10	-	10	1	2	1
Tanggamus	8	3	14	-	14	9	5	9
Lampung Selatan	4	1	13	2	23	4	2	3
Lampung Timur	11	1	13	3	38	19	18	16
Lampung Tengah	9	-	18	1	17	6	4	3
Lampung Utara	9	1	11	1	16	3	4	2
Way Kanan	0	-	5	-	6	2	3	3
Tulang Bawang	2	-	6	-	5	3	4	3
Kota Bandar Lampung	10	4	9	2	8	9	3	1
Kota Metro	2	1	3	-	9	8	5	4
Provinsi / Province	58	11	102	9	146	64	50	45

TABEL
: 19.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motro <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	-	2	-	1	-	-	-
Tanggamus	5	3	8	-	8	7	2	6
Lampung Selatan	4	-	5	-	8	3	2	2
Lampung Timur	-	-	-	-	1	-	-	-
Lampung Tengah	4	-	5	1	4	6	3	3
Lampung Utara	4	-	3	-	4	-	1	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	1	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	10	4	9	2	8	9	3	1
Kota Metro	2	1	3	-	8	8	4	3
Provinsi / Province	29	8	36	3	42	33	15	15

TABEL
: 19.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI LEMBAGA PENDIDIKAN
KETERAMPILAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KETERAMPILAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE SKILLED EDUCATION INSTITUTION
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF SKILLED EDUCATION**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bahasa <i>Language</i>	Tata Buku/ Akuntansi <i>Bookeeping/ Accountancy</i>	Komputer <i>Computer</i>	Memasak Tata Boga <i>Cooking</i>	Menjahit Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beauty</i>	Montir Mobil/ Motro <i>Motorized Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronical Mechanic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	3	-	8	-	9	1	2	1
Tanggamus	3	-	6	-	6	2	3	3
Lampung Selatan	-	1	8	2	15	1	-	1
Lampung Timur	11	1	13	3	37	19	18	16
Lampung Tengah	5	-	13	-	13	-	1	-
Lampung Utara	5	1	8	1	12	3	3	2
Way Kanan	-	-	5	-	6	2	3	3
Tulang Bawang	2	-	5	-	5	3	4	3
Kota Bandar Lampung	-	--	-	-	-	-	--	-
Kota Metro	-	--	-	-	1	-	1	1
Provinsi / Province	29	3	66	6	104	31	35	30

TABEL
: 20
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF HEALTH FACILITIES**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	2	3	3	19	56	24
Tanggamus	4	32	41	25	81	34
Lampung Selatan	2	13	21	40	100	49
Lampung Timur	2	28	33	40	90	36
Lampung Tengah	5	16	36	35	108	42
Lampung Utara	1	6	25	25	83	34
Way Kanan	3	9	8	18	76	17
Tulang Bawang	2	4	14	31	96	30
Kota Bandar Lampung	9	39	37	27	44	62
Kota Metro	3	5	7	6	8	15
Provinsi / Province	33	155	225	266	742	343

TABEL
: 20 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	100	171	49	5	3
Tanggamus	180	322	118	7	10
Lampung Selatan	177	374	97	5	29
Lampung Timur	178	239	64	4	23
Lampung Tengah	194	285	75	5	18
Lampung Utara	109	223	83	5	14
Way Kanan	106	193	82	4	13
Tulang Bawang	139	223	57	6	12
Kota Bandar Lampung	62	97	2	41	19
Kota Metro	19	22	2	6	5
Provinsi / Province	1264	2149	629	88	146

TABEL
 _____ : 20.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF HEALTH FACILITIES**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	2	1	1	1	3
Tanggamus	4	14	13	5	8	13
Lampung Selatan	1	5	5	5	5	12
Lampung Timur	-	3	3	4	2	5
Lampung Tengah	2	5	5	5	2	8
Lampung Utara	1	2	8	6	11	15
Way Kanan	-	--	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	1	1	1	2	2
Kota Bandar Lampung	9	39	37	27	42	62
Kota Metro	3	4	6	5	7	13
Provinsi / Province	22	75	79	59	80	133

TABEL
 _____ : 20.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan Midwife	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	4	4	2	3	2
Tanggamus	24	27	13	7	8
Lampung Selatan	21	24	8	4	7
Lampung Timur	6	6	2	2	4
Lampung Tengah	11	13	2	3	5
Lampung Utara	16	18	5	5	5
Way Kanan	-	--	-	-	-
Tulang Bawang	5	6	1	3	2
Kota Bandar Lampung	62	95	2	41	19
Kota Metro	18	19	2	6	4
Provinsi / Province	167	212	37	74	56

TABEL
: 20.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SARANA KESEHATAN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES WHICH HAVE HEALTH FACILITIES
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF HEALTH FACILITIES**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin <i>MaternityHospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Centre</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	1	2	18	55	21
Tanggamus	-	18	28	20	73	21
Lampung Selatan	1	8	16	35	95	37
Lampung Timur	2	25	30	36	88	31
Lampung Tengah	3	11	31	30	106	34
Lampung Utara	0	4	17	19	72	19
Way Kanan	3	9	8	18	76	17
Tulang Bawang	1	3	13	30	94	28
Kota Bandar Lampung	-	--	-	-	2	0
Kota Metro	-	1	1	1	1	2
Provinsi / Province	11	80	146	207	662	210

TABEL
 _____ : 20.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tempat Praktek Bidan Midwife	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>	Apotik <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampung Barat	96	167	47	2	1
Tanggamus	156	295	105	-	2
Lampung Selatan	156	350	89	1	22
Lampung Timur	172	233	62	2	19
Lampung Tengah	183	272	73	2	13
Lampung Utara	93	205	78	-	9
Way Kanan	106	193	82	4	13
Tulang Bawang	134	217	56	3	10
Kota Bandar Lampung	-	2	-	-	--
Kota Metro	1	3	-	--	1
Provinsi / Province	1097	1937	592	14	90

TABEL
: 21
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	39	133	67	104	84	87	121	34
Tanggamus	243	77	224	68	217	66	248	51
Lampung Selatan	265	109	267	96	267	88	288	48
Lampung Timur	176	63	182	31	184	24	185	16
Lampung Tengah	204	79	214	58	199	53	222	31
Lampung Utara	138	92	143	82	147	59	169	37
Way Kanan	54	141	62	127	70	120	109	71
Tulang Bawang	79	158	74	161	92	133	137	71
Kota Bandar Lampung	88	1	58	1	60	1	70	1
Kota Metro	19	-	17	-	15	-	16	-
Provinsi / Province	1305	853	1308	728	1335	631	1565	360

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	100	18	115	35	65	9	3	-
Tanggamus	210	33	230	60	107	37	2	-
Lampung Selatan	235	41	267	60	156	43	1	1
Lampung Timur	140	11	188	17	57	6	2	-
Lampung Tengah	153	27	215	31	88	6	3	-
Lampung Utara	128	20	157	40	94	28	8	-
Way Kanan	75	47	105	76	61	31	4	1
Tulang Bawang	98	45	133	76	67	33	11	5
Kota Bandar Lampung	53	1	35	1	35	1	1	-
Kota Metro	14	-	7	-	3	-	--	-
Provinsi / Province	1206	243	1452	396	733	194	35	7

TABEL
: 21 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Lampung Barat	83	42	81	88	82	89
Tanggamus	139	67	247	70	244	70
Lampung Selatan	224	55	267	104	281	66
Lampung Timur	158	19	189	48	196	22
Lampung Tengah	143	70	204	79	210	60
Lampung Utara	119	29	146	80	143	74
Way Kanan	82	34	69	125	85	100
Tulang Bawang	97	85	98	135	110	117
Kota Bandar Lampung	83	13	56	1	78	1
Kota Metro	20	-	16	-	17	-
Provinsi / Province	1148	414	1373	730	1446	599

TABEL
: 21.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perkotaan/ Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health</i> <i>Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1	2	2	-	3	-	3	-
Tanggamus	23	-	13	-	14	-	22	-
Lampung Selatan	19	4	16	3	16	3	19	-
Lampung Timur	4	2	3	0	3	-	2	-
Lampung Tengah	10	1	7	1	8	-	8	-
Lampung Utara	17	3	16	3	11	2	14	1
Way Kanan	-	--	-	-	-	-	--	-
Tulang Bawang	3	3	3	3	4	2	5	1
Kota Bandar Lampung	86	1	56	1	58	1	68	1
Kota Metro	16	-	15	-	13	-	14	-
Provinsi / Province	179	16	131	11	130	8	155	3

TABEL
 : 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban								
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	3	-	1	-	--	-	-	-
Tanggamus	18	1	14	-	3	-	--	-
Lampung Selatan	17	2	11	1	3	-	--	-
Lampung Timur	4	-	1	-	--	-	--	-
Lampung Tengah	10	1	5	-	2	-	--	-
Lampung Utara	10	-	4	2	5	-	3	-
Way Kanan	-	--	-	-	-	-	--	-
Tulang Bawang	5	-	4	1	2	-	1	-
Kota Bandar Lampung	53	1	33	1	33	1	1	-
Kota Metro	12	-	6	-	1	-	--	-
Provinsi / Province	132	5	79	5	49	1	5	-

TABEL
 _____ : 21.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perkotaan / Urban						
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Lampung Barat	2	-	1	-	2	-
Tanggamus	9	5	20	-	19	-
Lampung Selatan	15	1	18	2	16	1
Lampung Timur	3	1	3	1	2	-
Lampung Tengah	8	3	9	1	8	-
Lampung Utara	13	3	14	2	14	2
Way Kanan	-	--	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	1	2	2	4	1
Kota Bandar Lampung	81	13	54	1	76	1
Kota Metro	17	-	13	-	15	-
Provinsi / Province	153	27	134	9	156	5

TABEL
: 21.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI SARANA KESEHATAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN KEMUDAHAN UNTUK MENCAPAI SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO HEALTH FACILITY BY REGENCY/CITY AND
ACCESSIBILITY TO HEALTH FACILITY**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Policlinic Centre</i>		Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	38	131	65	104	81	87	118	34
Tanggamus	220	77	211	68	203	66	226	51
Lampung Selatan	246	105	251	93	251	85	269	48
Lampung Timur	172	61	179	31	181	24	183	16
Lampung Tengah	194	78	207	57	191	53	214	31
Lampung Utara	121	89	127	79	136	57	155	36
Way Kanan	54	141	62	127	70	120	109	71
Tulang Bawang	76	155	71	158	88	131	132	70
Kota Bandar Lampung	2	-	2	-	2	-	2	-
Kota Metro	3	-	2	-	2	-	2	-
Provinsi / Province	1126	837	1177	717	1205	623	1410	357

TABEL
 : 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural								
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health</i>		Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>		Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>		Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampung Barat	97	18	114	35	65	9	3	-
Tanggamus	192	32	216	60	104	37	2	-
Lampung Selatan	218	39	256	59	153	43	1	1
Lampung Timur	136	11	187	17	57	6	2	-
Lampung Tengah	143	26	210	31	86	6	3	-
Lampung Utara	118	20	153	38	89	28	5	-
Way Kanan	75	47	105	76	61	31	4	1
Tulang Bawang	93	45	129	75	65	33	10	5
Kota Bandar Lampung	-	-	2	-	2	-	--	-
Kota Metro	2	-	1	-	2	-	--	-
Provinsi / Province	1074	238	1373	391	684	193	30	7

TABEL
 : 21.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Perdesaan / Rural						
Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polindes <i>Village Child Delivery Post</i>		Apotik <i>Pharmacy</i>		Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore</i>	
	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Lampung Barat	81	42	80	88	80	89
Tanggamus	130	62	227	70	225	70
Lampung Selatan	209	54	249	102	265	65
Lampung Timur	155	18	186	47	194	22
Lampung Tengah	135	67	195	78	202	60
Lampung Utara	106	26	132	78	129	72
Way Kanan	82	34	69	125	85	100
Tulang Bawang	92	84	96	133	106	116
Kota Bandar Lampung	2	-	2	-	2	-
Kota Metro	3	-	3	-	2	-
Provinsi / Province	995	387	1239	721	1290	594

TABEL
: 22
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	16	10	61	113	117	126
Tanggamus	25	17	111	204	233	207
Lampung Selatan	28	28	128	252	334	210
Lampung Timur	27	15	140	199	202	100
Lampung Tengah	29	26	136	221	235	136
Lampung Utara	22	13	72	167	192	154
Way Kanan	9	13	60	115	158	148
Tulang Bawang	22	20	121	154	182	163
Kota Bandar Lampung	62	30	39	78	37	27
Kota Metro	15	8	13	20	7	8
Provinsi/Province	255	180	881	1523	1697	1279

TABEL
 _____ : 22..1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	4	2	2	4	4	4
Tanggamus	10	8	18	25	18	8
Lampung Selatan	11	8	16	21	20	11
Lampung Timur	4	3	5	6	5	1
Lampung Tengah	6	6	10	11	12	7
Lampung Utara	8	5	13	19	17	7
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	2	1	2	4	4	6
Kota Bandar Lampung	62	30	38	78	35	25
Kota Metro	13	6	11	17	6	7
Provinsi/Province	120	69	115	185	121	76

TABEL
 _____ : 22.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL
 DI DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TENAGA KESEHATAN
 NUMBER OF VILLAGES HAVING MEDICAL PRACTITIONER WHO STAYED IN THE VILLAGE
 BY REGENCY/CITY AND TYPE OF MEDICAL PRACTITIONER**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Mantri Kesehatan <i>Para Medice</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Dukun Bayi Terlatih <i>Trained Traditional Healer</i>	Dukun Bayi Belum Dilatih <i>NonTrained Traditional Healer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	12	8	59	109	113	122
Tanggamus	15	9	93	179	215	199
Lampung Selatan	17	20	112	231	314	199
Lampung Timur	23	12	135	193	197	99
Lampung Tengah	23	20	126	210	223	129
Lampung Utara	14	8	59	148	175	147
Way Kanan	9	13	60	115	158	148
Tulang Bawang	20	19	119	150	178	157
Kota Bandar Lampung	-	-	1	-	2	2
Kota Metro	2	2	2	3	1	1
Provinsi/Province	135	111	766	1338	1576	1203

TABEL
: 23
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	15	5	16	4	26	10
Tanggamus	30	12	22	39	58	5
Lampung Selatan	30	15	33	15	60	12
Lampung Timur	8	11	5	4	5	2
Lampung Tengah	18	5	10	15	17	5
Lampung Utara	54	22	67	49	90	27
Way Kanan	33	3	43	24	66	47
Tulang Bawang	38	8	15	18	29	7
Kota Bandar Lampung	14	33	6	8	12	-
Kota Metro	-	1	-	-	-	2
Provinsi/Province	240	115	217	176	363	117

TABEL
: 23.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	2	-	-	-	-
Tanggamus	1	4	1	1	1	1
Lampung Selatan	-	1	1	-	1	-
Lampung Timur	-	1	-	-	-	-
Lampung Tengah	1	1	2	-	1	1
Lampung Utara	5	11	6	5	6	2
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	-	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	14	33	6	7	12	-
Kota Metro	-	1	-	-	-	2
Provinsi/Province	22	54	17	13	21	6

TABEL
: 23.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TERJADI WABAH PENYAKIT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS WABAH PENYAKIT SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES WITH EPIDEMIC OCCURRENCE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dangue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Infeksi Saluran Pernafasan <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	15	3	16	4	26	10
Tanggamus	29	8	21	38	57	4
Lampung Selatan	30	14	32	15	59	12
Lampung Timur	8	10	5	4	5	2
Lampung Tengah	17	4	8	15	16	4
Lampung Utara	49	11	61	44	84	25
Way Kanan	33	3	43	24	66	47
Tulang Bawang	37	8	14	18	29	7
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	218	61	200	163	342	111

TABEL
 _____ : 24
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan + Perdesaan / Urban+Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	22	-	100	31	18	1	2	11
Tanggamus	8	4	262	35	14	-	1	54
Lampung Selatan	7	3	321	40	3	-	2	13
Lampung Timur	5	5	225	1	-	5	-	19
Lampung Tengah	-	1	283	4	-	-	-	7
Lampung Utara	-	-	208	19	4	-	-	4
Way Kanan	1	2	166	20	9	-	-	2
Tulang Bawang	2	-	183	-	4	50	-	36
Kota Bandar Lampung	34	-	59	5	-	-	-	29
Kota Metro	-	-	22	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	79	15	1829	155	52	56	5	175

TABEL
: 24.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/Tangan <i>Pump</i>	Sumur/Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	2	-	2	-	-	-	-	4
Tanggamus	6	-	20	1	-	-	-	19
Lampung Selatan	2	-	22	-	-	-	-	3
Lampung Timur	-	-	6	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	13	-	-	-	-	1
Lampung Utara	-	-	20	1	-	-	-	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	7	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	34	-	58	4	-	-	-	29
Kota Metro	-	-	19	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	44	-	167	6	-	-	-	57

TABEL
 _____ : 24.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA, SUMBER AIR UNTUK MINUM/
 MEMASAK PADA UMUMNYA DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI
 AIR UNTUK MINUM**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY, WATER SOURCE FOR DRINKING/COOKING
 AND AVAILABILITY OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sumber Air/Water Source							Penduduk yang Membeli Air Untuk Minum <i>Population Buying Water</i>
	PAM/Air Mineral <i>Pipe Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Pump</i>	Sumur/ Perigi <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/ Lake</i>	Air Hujan <i>Water Rain</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	20	-	98	31	18	1	2	7
Tanggamus	2	4	242	34	14	-	1	35
Lampung Selatan	5	3	299	40	3	-	2	10
Lampung Timur	5	5	219	1	-	5	-	19
Lampung Tengah	-	1	270	4	-	-	-	6
Lampung Utara	-	-	188	18	4	-	-	3
Way Kanan	1	2	166	20	9	-	-	2
Tulang Bawang	2	-	176	0	4	50	-	36
Kota Bandar Lampung	-	-	1	1	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	3	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	35	15	1662	149	52	56	5	118

TABEL
: 25
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Chatolic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	798	738	12	4	13	1
Tanggamus	1204	1751	32	27	17	11
Lampung Selatan	1839	2504	110	69	55	26
Lampung Timur	1177	2574	118	61	79	26
Lampung Tengah	1341	2700	102	63	137	14
Lampung Utara	1039	1070	59	21	19	4
Way Kanan	703	897	64	33	50	8
Tulang Bawang	821	2624	180	53	79	15
Kota Bandar Lampung	526	687	25	3	1	18
Kota Metro	119	184	9	3	4	3
Provinsi/Province	9567	15729	711	337	454	126

TABEL
: 25.1
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Chatolic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	21	6	-	-	-	-
Tanggamus	135	229	13	7	1	1
Lampung Selatan	176	238	18	9	1	3
Lampung Timur	33	78	4	1	1	2
Lampung Tengah	93	206	16	9	3	4
Lampung Utara	153	132	8	4	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	29	41	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	520	666	25	3	1	18
Kota Metro	103	162	9	2	4	3
Provinsi/Province	1263	1758	93	35	11	31

TABEL
: 25.2
TABLE

BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS TEMPAT IBADAH
NUMBER OF WORSHIP PLACE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF WORSHIP PLACE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer House</i>	Gereja Kristen <i>Church of Protestant</i>	Gereja Katolik <i>Church of Chatolic</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara/Klenteng <i>Monastery/ Confucian</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	777	732	12	4	13	1
Tanggamus	1069	1522	19	20	16	10
Lampung Selatan	1663	2266	92	60	54	23
Lampung Timur	1144	2496	114	60	78	24
Lampung Tengah	1248	2494	86	54	134	10
Lampung Utara	886	938	51	17	19	4
Way Kanan	703	897	64	33	50	8
Tulang Bawang	792	2583	180	53	79	15
Kota Bandar Lampung	6	21	-	-	-	-
Kota Metro	16	22	-	1	-	-
Provinsi/Province	8304	13971	618	302	443	95

TABEL
: 26
TABLE

BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT
NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	168	269	230	404	7	1078
Tanggamus	397	687	499	475	35	2093
Lampung Selatan	445	879	505	674	38	2541
Lampung Timur	343	612	374	532	35	1896
Lampung Tengah	415	758	408	440	59	2080
Lampung Utara	226	333	166	377	71	1173
Way Kanan	196	355	230	308	15	1104
Tulang Bawang	231	405	279	427	24	1366
Kota Bandar Lampung	161	91	64	58	14	388
Kota Metro	39	74	37	20	12	182
Provinsi/Province	2621	4463	2792	3715	310	13901

TABEL **BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT**
 : 26.1 **NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**
TABLE

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	3	4	6	4	0	17
Tanggamus	46	87	64	22	5	224
Lampung Selatan	22	56	29	45	1	153
Lampung Timur	6	23	9	5	1	44
Lampung Tengah	30	37	36	19	5	127
Lampung Utara	53	49	41	46	1	190
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	7	2	5	11	0	25
Kota Bandar Lampung	154	88	61	53	14	370
Kota Metro	37	69	33	20	12	171
Provinsi/Province	358	415	284	225	39	1321

TABEL **BANYAKNYA PENYANDANG CACAT MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS CACAT**
 : 26.2 **NUMBER OF DISABLED PEOPLE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF DISABILITY**
TABLE

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu/Wicara <i>Deaf</i>	Tuna Grahita <i>Mental disorder</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Ganda <i>Multi Disable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	165	265	224	400	7	1061
Tanggamus	351	600	435	453	30	1869
Lampung Selatan	423	823	476	629	37	2388
Lampung Timur	337	589	365	527	34	1852
Lampung Tengah	385	721	372	421	54	1953
Lampung Utara	173	284	125	331	70	983
Way Kanan	196	355	230	308	15	1104
Tulang Bawang	224	403	274	416	24	1341
Kota Bandar Lampung	7	3	3	5	0	18
Kota Metro	2	5	4	0	0	11
Provinsi/Province	2263	4048	2508	3490	271	12580

TABEL
: 27
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	3	-	-	1	-	4	14
Tanggamus	3	3	-	2	-	-	6
Lampung Selatan	-	1	-	-	-	2	11
Lampung Timur	-	-	1	-	-	2	4
Lampung Tengah	2	-	-	-	-	4	2
Lampung Utara	-	-	-	-	-	0	0
Way Kanan	3	1	-	-	2	4	0
Tulang Bawang	4	1	-	-	-	6	1
Kota Bandar Lampung	-	4	-	1	1	4	1
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	15	10	1	4	3	26	39

TABEL
: 27.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	1	-	-	3
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	-	-	-	-	1
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-	2	-
Kota Bandar Lampung	-	4	-	1	1	4	1
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1	4	-	2	1	6	5

TABEL
: 27.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SITUS/BANGUNAN BERSEJARAH
NUMBER OF VILLAGES HAVING ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE BY REGENCY/CITY
AND TYPE OF ARCHEOLOGICAL/HISTORICAL SITE**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Situs/Bangunan Bersejarah/Historical Places						
	Gedung <i>Building</i>	Jembatan <i>Bridge</i>	Candi <i>Temple</i>	Pelabuhan <i>Harbour</i>	Stasiun Kereta Api <i>Train Station</i>	Tempat Spiritual <i>Spiritual Place</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	3	-	-	1	-	4	14
Tanggamus	2	3	-	1	-	-	3
Lampung Selatan	-	1	-	-	-	2	11
Lampung Timur	-	-	1	-	-	2	3
Lampung Tengah	2	-	-	-	-	4	2
Lampung Utara	-	-	-	-	-	-	-
Way Kanan	3	1	-	-	2	4	-
Tulang Bawang	4	1	-	-	-	4	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	14	6	1	2	2	20	34

TABEL
: 28
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	4	1	8	-	1
Tanggamus	3	3	-	2	-	-
Lampung Selatan	12	9	9	9	1	1
Lampung Timur	1	3	15	4	1	1
Lampung Tengah	-	2	15	-	-	-
Lampung Utara	-	4	-	2	-	1
Way Kanan	-	3	1	3	-	-
Tulang Bawang	-	-	1	1	-	2
Kota Bandar Lampung	1	1	1	4	6	11
Kota Metro	-	-	-	1	2	1
Provinsi/Province	18	29	43	34	10	18

TABEL
: 28.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	1	-	1	-	1
Tanggamus	1	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	2	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	1	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	1	-	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	1	1	1	4	6	11
Kota Metro	-	-	-	1	2	1
Provinsi/Province	4	3	1	7	8	14

TABEL
: 28.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI TEMPAT HIBURAN DAN REKREASI
KOMERSIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ENTERTAINMENT AND COMMERCIAL RECREATION
PLACE BY REGENCY/CITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Alam /Natural		Budaya <i>Culture</i>	Lainnya <i>Others</i>	Gedung Bioskop <i>Cinema Building</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/ Discotheque/ Karaoke</i>
	Bahari <i>Marine</i>	Non Bahari <i>Non Marine</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	3	1	7	-	-
Tanggamus	2	3	-	2	-	-
Lampung Selatan	10	9	9	9	1	1
Lampung Timur	1	2	15	4	1	1
Lampung Tengah	-	2	15	-	-	-
Lampung Utara	-	4	-	1	-	-
Way Kanan	-	3	1	3	-	-
Tulang Bawang	-	-	1	1	-	2
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	14	26	42	27	2	4

TABEL
: 29
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT COURT**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	99	153	121	11	3	5
Tanggamus	203	293	187	11	1	8
Lampung Selatan	269	357	254	11	6	3
Lampung Timur	232	236	179	6	3	3
Lampung Tengah	281	286	242	16	8	4
Lampung Utara	146	226	190	13	5	3
Way Kanan	139	196	134	7	2	3
Tulang Bawang	231	236	170	19	9	4
Kota Bandar Lampung	43	77	77	19	19	13
Kota Metro	18	22	21	7	5	4
Provinsi/Province	1661	2082	1575	120	61	50

TABEL
: 29.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT COURT**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	2	3	3	-	1	-
Tanggamus	18	25	24	9	1	7
Lampung Selatan	20	24	22	3	1	1
Lampung Timur	6	6	4	2	-	-
Lampung Tengah	13	13	12	6	5	1
Lampung Utara	12	20	19	2	1	3
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	6	7	6	1	2	-
Kota Bandar Lampung	42	77	77	19	19	13
Kota Metro	15	19	18	6	5	4
Provinsi/Province	134	194	185	48	35	29

TABEL
: 29.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI LAPANGAN/GELANGGANG OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LAPANGAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT CENTRE BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT COURT**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	97	150	118	11	2	5
Tanggamus	185	268	163	2	-	1
Lampung Selatan	249	333	232	8	5	2
Lampung Timur	226	230	175	4	3	3
Lampung Tengah	268	273	230	10	3	3
Lampung Utara	134	206	171	11	4	-
Way Kanan	139	196	134	7	2	3
Tulang Bawang	225	229	164	18	7	4
Kota Bandar Lampung	1	-	-	-	-	-
Kota Metro	3	3	3	1	-	-
Provinsi/Province	1527	1888	1390	72	26	21

TABEL
: 30
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	119	154	106	9	3	7	81	60
Tanggamus	247	292	176	10	3	9	132	195
Lampung Selatan	305	357	225	5	5	5	142	117
Lampung Timur	224	227	149	7	4	2	109	51
Lampung Tengah	281	281	238	15	8	2	157	94
Lampung Utara	139	198	152	11	5	1	55	16
Way Kanan	137	195	131	7	2	3	102	46
Tulang Bawang	218	231	152	12	9	3	73	69
Kota Bandar Lampung	61	76	68	13	15	12	53	55
Kota Metro	20	22	21	4	3	2	19	11
Provinsi/Province	1751	2033	1418	93	57	46	923	714

TABEL
: 30.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
SPORT ACTIVITY**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	3	2	2	-	1	1	1	2
Tanggamus	21	26	23	8	2	7	20	24
Lampung Selatan	20	22	17	2	2	1	6	7
Lampung Timur	6	6	5	2	-	-	4	1
Lampung Tengah	13	13	13	5	5	2	9	8
Lampung Utara	13	13	12	2	1	1	6	2
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	6	7	5	1	2	-	1	-
Kota Bandar Lampung	59	75	67	13	15	12	53	53
Kota Metro	17	19	18	3	3	2	16	9
Provinsi/Province	158	183	162	36	31	26	116	106

TABEL
 _____ : 30.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI KELOMPOK KEGIATAN OLAH RAGA
 MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEGIATAN OLAH RAGA
 NUMBER OF VILLAGES HAVING SPORT GROUP BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
 SPORT ACTIVITY**

Perdesaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Bad-minton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Lawn Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>	Bela Diri <i>System of Self defence</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	116	152	104	9	2	6	80	58
Tanggamus	226	266	153	2	1	2	112	171
Lampung Selatan	285	335	208	3	3	4	136	110
Lampung Timur	218	221	144	5	4	2	105	50
Lampung Tengah	268	268	225	10	3	-	148	86
Lampung Utara	126	185	140	9	4	-	49	14
Way Kanan	137	195	131	7	2	3	102	46
Tulang Bawang	212	224	147	11	7	3	72	69
Kota Bandar Lampung	2	1	1	-	-	-	-	2
Kota Metro	3	3	3	1	-	-	3	2
Provinsi/Province	1593	1850	1256	57	26	20	807	608

TABEL
: 31
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	165	4	5	139
Tanggamus	313	3	8	291
Lampung Selatan	368	5	3	357
Lampung Timur	237	-	4	238
Lampung Tengah	285	1	2	283
Lampung Utara	230	-	1	214
Way Kanan	189	1	8	171
Tulang Bawang	179	6	54	185
Kota Bandar Lampung	97	-	1	98
Kota Metro	22	-	-	22
Provinsi/Province	2085	20	86	1998

TABEL
: 31.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	-	-	4
Tanggamus	27	-	-	27
Lampung Selatan	24	-	-	24
Lampung Timur	6	-	-	6
Lampung Tengah	13	-	-	13
Lampung Utara	21	-	-	20
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	7	-	-	7
Kota Bandar Lampung	95	-	1	96
Kota Metro	19	-	-	19
Provinsi/Province	216	-	1	216

TABEL
: 31.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PRASARANA
TRANSPORTASI**
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF TRANSPORTATION

Perdesaan /Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Darat <i>Land</i>	Air <i>Waters</i>	Darat dan Air <i>Land and Waters</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>Passed by Four Wheel Vehicle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	161	4	5	135
Tanggamus	286	3	8	264
Lampung Selatan	344	5	3	333
Lampung Timur	231	-	4	232
Lampung Tengah	272	1	2	270
Lampung Utara	209	-	1	194
Way Kanan	189	1	8	171
Tulang Bawang	172	6	54	178
Kota Bandar Lampung	2	-	-	2
Kota Metro	3	-	-	3
Provinsi/Province	1869	20	85	1782

TABEL
: 32
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	90	41	39	-	170
Tanggamus	163	106	52	-	321
Lampung Selatan	200	102	68	1	371
Lampung Timur	123	65	53	-	241
Lampung Tengah	106	99	82	-	287
Lampung Utara	104	105	21	1	231
Way Kanan	65	77	55	-	197
Tulang Bawang	26	39	168	-	233
Kota Bandar Lampung	95	3	-	-	98
Kota Metro	20	2	-	-	22
Provinsi/Province	992	639	538	2	2171

TABEL
: 32.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	-	-	-	4
Tanggamus	25	1	1	-	27
Lampung Selatan	18	2	4	-	24
Lampung Timur	3	3	-	-	6
Lampung Tengah	10	-	3	-	13
Lampung Utara	16	1	4	-	21
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	1	2	-	7
Kota Bandar Lampung	93	3	-	-	96
Kota Metro	19	-	-	-	19
Provinsi/Province	192	11	14	-	217

TABEL
: 32.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PERMUKAAN
JALAN TERLUAS**
*NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND SURFACE TYPE OF THE WIDEST
ROAD*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Aspal/Beton Con Blok <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras <i>Hardening</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	86	41	39	-	166
Tanggamus	138	105	51	-	294
Lampung Selatan	182	100	64	1	347
Lampung Timur	120	62	53	-	235
Lampung Tengah	96	99	79	-	274
Lampung Utara	88	104	17	1	210
Way Kanan	65	77	55	-	197
Tulang Bawang	22	38	166	-	226
Kota Bandar Lampung	2	-	-	-	2
Kota Metro	1	2	-	-	3
Provinsi/Province	800	628	524	2	1954

TABEL
: 33
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	6	69	1	11	10
Tanggamus	2	119	6	21	104
Lampung Selatan	12	212	2	20	142
Lampung Timur	13	188	-	22	100
Lampung Tengah	7	251	1	19	40
Lampung Utara	13	74	5	12	70
Way Kanan	1	53	-	6	26
Tulang Bawang	3	145	5	10	29
Kota Bandar Lampung	49	94	13	16	7
Kota Metro	6	22	-	2	13
Provinsi/Province	112	1227	33	139	541

TABEL
: 33.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	4	1	2	-
Tanggamus	2	23	5	5	6
Lampung Selatan	8	22	-	5	11
Lampung Timur	1	6	-	4	5
Lampung Tengah	2	12	1	4	4
Lampung Utara	7	14	2	2	10
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	4	-	1	2
Kota Bandar Lampung	49	93	13	16	7
Kota Metro	6	19	-	2	10
Provinsi/Province	76	197	22	41	55

TABEL
: 33.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI PRASARANA KOMUNIKASI MENURUT
KABUPATEN/KOTA**
NUMBER OF VILLAGES HAVING COMMUNICATION FACILITY BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Telepon Umum Koin <i>Coin Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5	65	-	9	10
Tanggamus	-	96	1	16	98
Lampung Selatan	4	190	2	15	131
Lampung Timur	12	182	-	18	95
Lampung Tengah	5	239	-	15	36
Lampung Utara	6	60	3	10	60
Way Kanan	1	53	-	6	26
Tulang Bawang	3	141	5	9	27
Kota Bandar Lampung	-	1	-	-	-
Kota Metro	-	3	-	-	3
Provinsi/Province	36	1030	11	98	486

TABEL
: 34
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1	32	160	10	5	2	12	7
Tanggamus	8	40	300	8	12	6	23	24
Lampung Selatan	13	69	346	15	10	9	26	36
Lampung Timur	1	37	229	7	10	10	21	28
Lampung Tengah	3	45	274	10	16	9	20	39
Lampung Utara	2	32	191	5	8	2	31	12
Way Kanan	2	14	161	6	5	1	12	16
Tulang Bawang	1	22	205	9	3	2	28	23
Kota Bandar Lampung	24	52	94	34	27	10	9	8
Kota Metro	2	11	22	5	5	1	2	9
Provinsi/Province	57	354	1982	109	101	52	184	202

TABEL
: 34.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	1	3	4	2	2	1	-	1
Tanggamus	6	15	27	5	11	5	3	4
Lampung Selatan	8	10	23	4	4	5	4	5
Lampung Timur	-	2	6	2	3	3	1	0
Lampung Tengah	3	8	13	3	6	2	1	7
Lampung Utara	1	6	19	4	5	1	1	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	1	6	1	1	-	-	1
Kota Bandar Lampung	24	52	92	34	27	10	9	8
Kota Metro	2	11	19	5	4	1	1	7
Provinsi/Province	46	108	209	60	63	28	20	34

TABEL
: 34.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PERDAGANGAN, HOTEL DAN PERBANKAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES HAVING TRADE FACILITY , HOTEL AND BANKING BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Supermarket/ Pasar Swalayan/ Toserba Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant	Toko/ Warung/ Kios Shop	Hotel/ Penginapan Hotel	Bank Umum Commer- cial Bank	BPR	Koperasi Unit Desa Village Cooperative Unit	Koperasi Non KUD Non Village Cooperative Unit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	-	29	156	8	3	1	12	6
Tanggamus	2	25	273	3	1	1	20	20
Lampung Selatan	5	59	323	11	6	4	22	31
Lampung Timur	1	35	223	5	7	7	20	28
Lampung Tengah	0	37	261	7	10	7	19	32
Lampung Utara	1	26	172	1	3	1	30	11
Way Kanan	2	14	161	6	5	1	12	16
Tulang Bawang	-	21	199	8	2	2	28	22
Kota Bandar Lampung	-	-	2	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	3	-	1	-	1	2
Provinsi/Province	11	246	1773	49	38	24	164	168

TABEL
: 35
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	10	13	47	-	4	2
Tanggamus	20	29	43	-	21	5
Lampung Selatan	41	53	47	-	36	3
Lampung Timur	47	62	28	1	39	-
Lampung Tengah	42	60	30	1	83	2
Lampung Utara	16	22	29	1	39	5
Way Kanan	26	51	31	-	12	-
Tulang Bawang	58	79	62	1	13	-
Kota Bandar Lampung	40	22	18	4	1	26
Kota Metro	6	5	3	1	3	4
Provinsi/Province	306	396	338	9	251	47

TABEL
 : 35.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Permanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	2	1	1	-	1	1
Tanggamus	12	10	2	-	6	5
Lampung Selatan	11	5	7	-	3	2
Lampung Timur	5	3	-	-	2	-
Lampung Tengah	7	5	1	1	7	2
Lampung Utara	8	5	3	1	3	5
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	2	2	1	-	1	-
Kota Bandar Lampung	40	22	18	4	1	26
Kota Metro	4	4	3	1	2	4
Provinsi/Province	91	57	36	7	26	45

TABEL
: 35.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS SARANA
NUMBER OF VILLAGES HAVING MARKETING FACILITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF FACILITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Centre</i>	Pasar Dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar Tanpa Bangunan Pemanen <i>Market in non Permanent Building</i>	Kantor Pegadaian <i>Pawn Shop</i>	Lembaga Keuangan Mikro Informal <i>Micro Finance Institution (Informal)</i>	ATM Automatic Teller Machine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	8	12	46	-	3	1
Tanggamus	8	19	41	-	15	-
Lampung Selatan	30	48	40	-	33	1
Lampung Timur	42	59	28	1	37	-
Lampung Tengah	35	55	29	-	76	-
Lampung Utara	8	17	26	-	36	-
Way Kanan	26	51	31	-	12	-
Tulang Bawang	56	77	61	1	12	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	2	1	-	-	1	-
Provinsi/Province	215	339	302	2	225	2

TABEL
: 36
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	91	56	18	8	27	35	59	38
Tanggamus	157	116	46	12	83	102	110	143
Lampung Selatan	218	171	59	7	79	134	144	179
Lampung Timur	187	136	45	7	69	139	134	191
Lampung Tengah	230	177	70	12	68	153	166	236
Lampung Utara	110	71	27	6	33	38	56	47
Way Kanan	87	65	11	3	23	46	48	61
Tulang Bawang	138	114	33	7	42	74	113	127
Kota Bandar Lampung	90	60	70	11	62	87	77	66
Kota Metro	21	18	18	4	16	18	21	18
Provinsi/Province	1329	984	397	77	502	826	928	1106

TABEL
: 36.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel alat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	4	3	2	1	2	3	3	3
Tanggamus	23	21	16	7	15	21	24	23
Lampung Selatan	22	20	17	2	13	20	13	17
Lampung Timur	6	5	5	3	5	6	4	6
Lampung Tengah	13	10	8	4	8	12	12	13
Lampung Utara	13	8	11	3	8	12	9	9
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	4	4	2	-	4	3	3	5
Kota Bandar Lampung	89	59	70	11	62	87	77	64
Kota Metro	19	15	16	4	14	17	18	16
Provinsi/Province	193	145	147	35	131	181	163	156

TABEL
: 36.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG MEMILIKI UNIT USAHA MASYARAKAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS USAHA**
*NUMBER OF VILLAGES HAVING ECONOMIC ACTIVITY BY REGENCY/CITY AND TYPE OF
ECONOMIC ACTIVITY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bengkel Mobil/Motor <i>Car/ Vehicle Work Shop</i>	Bengkel alat Elektronik <i>Electronic Workshop</i>	Usaha Photo Copy <i>Photo Copy</i>	Agen Perjalanan Wisata <i>Travel Agent</i>	Pangkas Rambut <i>Barber Shop</i>	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Bengkel Las <i>Welding Work Shop</i>	Persewaan Alat Pesta <i>Party Equipment Rent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampung Barat	87	53	16	7	25	32	56	35
Tanggamus	134	95	30	5	68	81	86	120
Lampung Selatan	196	151	42	5	66	114	131	162
Lampung Timur	181	131	40	4	64	133	130	185
Lampung Tengah	217	167	62	8	60	141	154	223
Lampung Utara	97	63	16	3	25	26	47	38
Way Kanan	87	65	11	3	23	46	48	61
Tulang Bawang	134	110	31	7	38	71	110	122
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	-	-	-	2
Kota Metro	2	3	2	0	2	1	3	2
Provinsi/Province	1136	839	250	42	371	645	765	950

TABEL
: 37
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	9	22	24	24	17	11	57
Tanggamus	38	79	66	42	24	9	37
Lampung Selatan	48	96	61	22	24	18	61
Lampung Timur	44	54	50	21	8	4	8
Lampung Tengah	37	67	46	16	12	7	61
Lampung Utara	12	15	25	33	18	27	82
Way Kanan	10	36	36	32	17	11	27
Tulang Bawang	8	47	43	29	12	4	38
Kota Bandar Lampung	34	7	5	-	-	-	-
Kota Metro	12	4	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	252	427	356	219	132	91	371

TABEL
: 37.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	2	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	2	-	1	-	-	-
Lampung Selatan	7	1	1	-	3	-	-
Lampung Timur	1	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	2	1	1	-	-	-	2
Lampung Utara	4	1	-	3	-	2	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	-	1	2	1	-	-
Kota Bandar Lampung	33	6	5	-	-	-	-
Kota Metro	12	3	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	70	14	8	6	4	2	2

TABEL
: 37.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JARAK KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO SHOPPING COMPLEX BY REGENCY/CITY AND THE
NEAREST DISTANCE TO SHOPPING COMPLEX**

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20- 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	7	22	24	24	17	11	57
Tanggamus	30	77	66	41	24	9	37
Lampung Selatan	41	95	60	22	21	18	61
Lampung Timur	43	54	50	21	8	4	8
Lampung Tengah	35	66	45	16	12	7	59
Lampung Utara	8	14	25	30	18	25	82
Way Kanan	10	36	36	32	17	11	27
Tulang Bawang	7	47	42	27	11	4	38
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	1	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	182	413	348	213	128	89	369

TABEL
: 38
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES HAVING NO PERMANENT MARKET/NON-PERMANENT MARKET BY REGENCY/CITY AND THE NEAREST DISTANCE TO MARKET

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	14	37	22	18	16	4	46
Tanggamus	45	88	58	32	13	10	33
Lampung Selatan	65	105	62	20	24	7	29
Lampung Timur	51	58	44	14	3	1	2
Lampung Tengah	47	87	49	19	11	2	11
Lampung Utara	30	44	47	36	18	17	15
Way Kanan	13	34	28	28	10	8	21
Tulang Bawang	12	55	43	26	12	3	6
Kota Bandar Lampung	40	10	4	-	-	-	-
Kota Metro	12	4	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	329	522	357	193	107	52	163

TABEL
: 38.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT BUILDING/NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND CLOCE DISTANCE TO THE MARKET

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	1	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	8	2	1	-	-	-	-
Lampung Selatan	10	1	1	1	3	-	-
Lampung Timur	2	-	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	3	2	2	-	-	-	-
Lampung Utara	5	4	-	4	1	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	-	1	3	-	-	-
Kota Bandar Lampung	39	9	4	-	-	-	-
Kota Metro	11	4	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	80	22	9	8	4	-	-

TABEL
: 38.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK TERDEKAT KE PASAR
NUMBER OF VILLAGES WHICH NOT HAVE MARKET IN PERMANENT BUILDING/NON PERMANENT BUILDING BY REGENCY/CITY AND CLOCE DISTANCE TO THE MARKET

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>						25 +
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	13	37	22	18	16	4	46
Tanggamus	37	86	57	32	13	10	33
Lampung Selatan	55	104	61	19	21	7	29
Lampung Timur	49	58	44	14	3	1	2
Lampung Tengah	44	85	47	19	11	2	11
Lampung Utara	25	40	47	32	17	17	15
Way Kanan	13	34	28	28	10	8	21
Tulang Bawang	11	55	42	23	12	3	6
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	-	-	-
Kota Metro	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	249	500	348	185	103	52	163

TABEL
: 39
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI**
*NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE
OF INDUSTRY*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Gerabah/ Keramik <i>Cane Work</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	115	4	104	41	116	135
Tanggamus	1	629	51	1223	171	1621	1371
Lampung Selatan	1	698	25	483	126	1398	1517
Lampung Timur	2	705	15	2638	26	4684	1464
Lampung Tengah	-	1117	63	1220	17	1382	1897
Lampung Utara	2	188	3	62	110	91	90
Way Kanan	1	393	11	293	14	250	599
Tulang Bawang	-	230	6	378	21	381	201
Kota Bandar Lampung	1	67	3	9	27	1393	339
Kota Metro	-	52	-	172	51	345	13
Provinsi/Province	8	4194	181	6582	604	11661	7626

TABEL
: 39.1
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI**
*NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE
OF INDUSTRY*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Gerabah/ Keramik <i>Cane Work</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	-	-	2	3	3	9
Tanggamus	1	78	6	157	6	176	303
Lampung Selatan	1	82	4	57	9	86	113
Lampung Timur	1	24	0	44	-	168	16
Lampung Tengah	0	67	21	68	1	127	206
Lampung Utara	2	32	1	3	29	30	10
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	5	2	10	12	13	40
Kota Bandar Lampung	1	67	3	9	27	1353	339
Kota Metro	-	48	-	171	51	335	13
Provinsi/Province	6	403	37	521	138	2291	1049

TABEL
: 39.2
TABLE

**BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN JENIS INDUSTRI**
*NUMBER OF SMALL AND COTTAGE INDUSTRY BY REGENCY/CITY AND TYPE
OF INDUSTRY*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kerajinan Dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman/ Gerabah/ Keramik <i>Cane Work</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Cloth Craft</i>	Makanan <i>Food</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	115	4	102	38	113	126
Tanggamus	-	551	45	1066	165	1445	1068
Lampung Selatan	-	616	21	426	117	1312	1404
Lampung Timur	1	681	15	2594	26	4516	1448
Lampung Tengah	-	1050	42	1152	16	1255	1691
Lampung Utara	-	156	2	59	81	61	80
Way Kanan	1	393	11	293	14	250	599
Tulang Bawang	-	225	4	368	9	368	161
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	40	-
Kota Metro	-	4	-	1	-	10	-
Provinsi/Province	2	3791	144	6061	466	9370	6577

TABEL
 _____ : 40
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	78	40	6	2	7	900	1019
Tanggamus	83	137	19	13	12	5886	1100
Lampung Selatan	93	189	7	10	17	2848	1926
Lampung Timur	121	65	2	10	4	4802	83
Lampung Tengah	74	162	-	22	3	2571	209
Lampung Utara	45	108	6	1	10	3596	1700
Way Kanan	56	108	3	1	2	587	39
Tulang Bawang	131	70	-	8	-	111	458
Kota Bandar Lampung	15	31	-	1	-	1677	331
Kota Metro	3	15	-	-	2	18	-
Provinsi/Province	699	925	43	68	57	22996	6865

TABEL
: 40.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	-	2	-	-	-	17	20
Tanggamus	9	10	1	1	-	533	97
Lampung Selatan	1	16	1	-	1	170	125
Lampung Timur	3	3	-	-	-	136	3
Lampung Tengah	2	10	-	1	-	149	12
Lampung Utara	2	15	1	-	-	248	141
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	4	-	-	-	3	11
Kota Bandar Lampung	14	30	-	1	-	1672	331
Kota Metro	3	13	-	-	2	16	-
Provinsi/Province	35	103	3	3	3	2944	740

TABEL
 : 40.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN NAMA PARTAI YANG MENDAPAT SUARA TERBANYAK UNTUK DPRD KABUPATEN/KOTA (KHUSUS DKI JAKARTA DPRD PROVINSI) PADA PEMILU 2004
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND THE POLITICAL PARTY WHICH OBTAINED MAJOR BALLOT FOR DPRD IN THE 2004 ELECTION

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	PDIP	GOLKAR	PPP	PKB	PAN	DEMOKRAT	PKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Lampung Barat	78	38	6	2	7	883	999
Tanggamus	74	127	18	12	12	5353	1003
Lampung Selatan	92	173	6	10	16	2678	1801
Lampung Timur	118	62	2	10	4	4666	80
Lampung Tengah	72	152	-	21	3	2422	197
Lampung Utara	43	93	5	1	10	3348	1559
Way Kanan	56	108	3	1	2	587	39
Tulang Bawang	130	66	-	8	-	108	447
Kota Bandar Lampung	1	1	-	-	-	5	-
Kota Metro	-	2	-	-	-	2	-
Provinsi/Province	664	822	40	65	54	20052	6125

TABEL
: 41
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahian Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/ <i>Victims</i>		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	5	2	7	10503
Tanggamus	1	-	1	-
Lampung Selatan	5	2	12	2800
Lampung Timur	2	-	4	-
Lampung Tengah	3	1	4	-
Lampung Utara	1	-	-	-
Way Kanan	1	-	1	-
Tulang Bawang	3	5	7	-
Kota Bandar Lampung	2	1	2	1750
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	23	11	38	15053

TABEL
 ——— : 41.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	1	-	-	3
Tanggamus	-	-	-	-
Lampung Selatan	4	2	12	2500
Lampung Timur	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	1	2	1750
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	7	3	14	4253

TABEL
 _____ : 41.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL MENURUT KABUPATEN/KOTA
NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS AND MATERIAL LOST BY REGENCY/CITY

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Desa yang Mengalami Perkalahan Massal <i>Villages Involved</i>	Jumlah Korban/Victims		Kerugian Material (000 Rp) <i>Material Lost</i>
		Meninggal <i>Death</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampung Barat	4	2	7	10500
Tanggamus	1	-	1	-
Lampung Selatan	1	-	-	300
Lampung Timur	2	-	4	-
Lampung Tengah	3	1	4	-
Lampung Utara	1	-	-	-
Way Kanan	1	-	1	-
Tulang Bawang	3	5	7	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-
Provinsi/Province	16	8	24	10800

TABEL
: 42
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	4	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	1
Lampung Selatan	2	-	1	-	3
Lampung Timur	2	-	-	-	-
Lampung Tengah	2	-	-	-	1
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	1	-	-	-	-
Tulang Bawang	2	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	16	1	1	-	5

TABEL
: 42.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	1	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	2	-	1	-	1
Lampung Timur	-	-	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	-	-	-
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	2	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	5	-	1	-	1

TABEL
: 42.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KONFLIK YANG SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CONFLICT FREQUENTLY HAPPENED IN THE LAST YEAR

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Antar Kelompok Warga <i>Among Mass Groups</i>	Perkelahian Warga dengan Aparat Keamanan <i>Between Mass Group and Security Guard</i>	Perkelahian Pelajar <i>Among Pupils</i>	Perkelahian Antar Suku <i>Among Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	3	-	-	-	-
Tanggamus	1	-	-	-	1
Lampung Selatan	-	-	-	-	2
Lampung Timur	2	-	-	-	-
Lampung Tengah	2	-	-	-	1
Lampung Utara	-	-	-	-	-
Way Kanan	1	-	-	-	-
Tulang Bawang	2	1	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	11	1	-	-	4

TABEL
: 43
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke- kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	46	1	-	1	-	2	1	6	6
Tanggamus	126	3	-	7	-	3	4	11	2
Lampung Selatan	208	10	1	5	1	3	1	2	7
Lampung Timur	164	10	2	10	-	4	9	1	13
Lampung Tengah	164	4	1	6	-	3	8	6	5
Lampung Utara	179	27	12	8	-	3	5	5	1
Way Kanan	112	16	1	10	-	3	4	8	1
Tulang Bawang	129	29	4	11	4	14	15	8	3
Kota Bandar Lampung	62	3	2	14	3	8	15	12	-
Kota Metro	16	-	1	1	-	-	7	-	-
Provinsi/Province	1206	103	24	73	8	43	69	59	38

TABEL
: 43.1
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjarahan <i>Lotting</i>	Penganiayaan/Ke-kerasan <i>Maltreatment</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	2	-	-	-	-	1	1	1	-
Tanggamus	14	-	-	2	-	2	4	2	-
Lampung Selatan	16	1	1	1	1	1	1	-	-
Lampung Timur	5	1	-	-	-	-	2	1	1
Lampung Tengah	11	-	-	2	-	1	2	2	2
Lampung Utara	15	1	-	1	-	-	3	1	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	5	2	-	1	-	1	1	1	-
Kota Bandar Lampung	60	2	2	14	3	8	14	12	-
Kota Metro	14	-	1	1	-	-	7	-	-
Provinsi/Province	142	7	4	22	4	14	35	20	4

TABEL
: 43.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA TERKENA TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES WITH POPULATION INVOLVE IN CRIME IN THE LAST YEAR BY REGENCY/CITY AND TYPE OF CRIME

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perampokan <i>Robbery</i>	Penjara- rahan <i>Lotting</i>	Pengani- ayaan/Ke- kerasan <i>Maltrea- tment</i>	Pemba- karan <i>Arson</i>	Perkosa- an <i>Rape</i>	Narkoba <i>Drugs</i>	Pembu- nuhan <i>Murder</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	44	1	-	1	-	1	-	5	6
Tanggamus	112	3	-	5	-	1	-	9	2
Lampung Selatan	192	9	-	4	-	2	-	2	7
Lampung Timur	159	9	2	10	-	4	7	-	12
Lampung Tengah	153	4	1	4	-	2	6	4	3
Lampung Utara	164	26	12	7	-	3	2	4	-
Way Kanan	112	16	1	10	-	3	4	8	1
Tulang Bawang	124	27	4	10	4	13	14	7	3
Kota Bandar Lampung	2	1	-	-	-	-	1	-	-
Kota Metro	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	1064	96	20	51	4	29	34	39	34

TABEL
: 44
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	1	14	24	56	33	27	15	4
Tanggamus	-	-	2	30	75	68	45	50	53
Lampung Selatan	-	-	8	33	76	82	56	74	45
Lampung Timur	-	1	2	27	48	49	36	38	38
Lampung Tengah	-	-	4	28	74	57	47	43	32
Lampung Utara	-	-	2	21	33	52	33	34	46
Way Kanan	-	-	9	24	42	41	28	23	24
Tulang Bawang	-	1	4	17	55	54	26	37	41
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	4	21	35	36	-
Kota Metro	-	-	1	-	2	8	7	4	-
Provinsi/Province	-	3	46	205	465	465	340	354	283

TABEL
: 44.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	-	-	-	2	1	1	-	-
Tanggamus	-	-	-	1	7	7	6	2	4
Lampung Selatan	-	-	1	2	1	5	2	6	7
Lampung Timur	-	-	-	1	1	-	1	3	-
Lampung Tengah	-	-	-	1	2	4	4	2	-
Lampung Utara	-	-	-	2	3	5	5	4	2
Way Kanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	3	1	-	2	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	4	21	34	35	-
Kota Metro	-	-	1	-	1	6	7	4	-
Provinsi/Province	-	-	2	8	24	50	60	58	14

TABEL
: 44.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN GOLONGAN UMUR**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND AGE GROUP

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Umur (Tahun) / Age Group (Years)								
	<20	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lampung Barat	-	1	14	24	54	32	26	15	4
Tanggamus	-	-	2	29	68	61	39	48	49
Lampung Selatan	-	-	7	31	75	77	54	68	38
Lampung Timur	-	1	2	26	47	49	35	35	38
Lampung Tengah	-	-	4	27	72	53	43	41	32
Lampung Utara	-	-	2	19	30	47	28	30	44
Way Kanan	-	-	9	24	42	41	28	23	24
Tulang Bawang	-	1	4	17	52	53	26	35	40
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-	1	1	-
Kota Metro	-	-	-	-	1	2	-	-	-
Provinsi/Province	-	3	44	197	441	415	280	296	269

TABEL
: 45
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/KOTA,
JENIS KELAMIN DAN TIPE DAERAH**
NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY, SEX AND TYPE OF AREA

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkotaan +Perdesaan <i>Urban + Rural</i>		Perkotaan <i>Urban</i>		Perdesaan <i>Rural</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	165	9	4	-	161	9
Tanggamus	317	6	27	-	290	6
Lampung Selatan	369	5	24	-	345	5
Lampung Timur	232	7	5	1	227	6
Lampung Tengah	273	12	12	1	261	11
Lampung Utara	209	12	18	3	191	9
Way Kanan	186	5	-	-	186	5
Tulang Bawang	228	7	7	-	221	7
Kota Bandar Lampung	96	1	94	1	2	-
Kota Metro	16	6	13	6	3	-
Provinsi/Province	2091	70	204	12	1887	58

TABEL
: 46
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION
ATTAINMENT*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	8	40	109	4	12
Tanggamus	7	26	92	168	6	24
Lampung Selatan	1	34	113	181	16	29
Lampung Timur	6	10	69	132	6	16
Lampung Tengah	-	8	75	158	16	28
Lampung Utara	-	12	59	124	9	17
Way Kanan	1	19	60	99	5	7
Tulang Bawang	7	21	90	99	6	12
Kota Bandar Lampung	-	-	-	27	13	57
Kota Metro	-	-	-	6	5	11
Provinsi/Province	23	138	598	1103	86	213

TABEL
: 46.1
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION
ATTAINMENT*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	2	1	1
Tanggamus	1	-	4	14	1	7
Lampung Selatan	-	3	4	13	-	4
Lampung Timur	-	-	2	3	-	1
Lampung Tengah	-	-	2	8	3	-
Lampung Utara	-	1	1	7	3	9
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	1	1	3	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	26	12	57
Kota Metro	-	-	-	5	4	10
Provinsi/Province	2	5	14	81	24	90

TABEL
: 46.2
TABLE

**BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN MENURUT KABUPATEN/
KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
*NUMBER OF VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION
ATTAINMENT*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	8	40	107	3	11
Tanggamus	6	26	88	154	5	17
Lampung Selatan	1	31	109	168	16	25
Lampung Timur	6	10	67	129	6	15
Lampung Tengah	-	8	73	150	13	28
Lampung Utara	-	11	58	117	6	8
Way Kanan	1	19	60	99	5	7
Tulang Bawang	6	20	89	96	6	11
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	1	-
Kota Metro	-	-	-	1	1	1
Provinsi/Province	21	133	584	1022	62	123

TABEL BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT
 ——— : 47 **KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
 DITAMATKAN**
TABLE *NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION
 ATTAINMENT*

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	8	38	103	3	12
Tanggamus	7	26	91	163	6	24
Lampung Selatan	1	34	112	177	16	29
Lampung Timur	6	10	66	130	5	15
Lampung Tengah	-	8	72	151	15	27
Lampung Utara	-	11	57	119	8	14
Way Kanan	1	19	57	98	4	7
Tulang Bawang	7	21	87	96	6	11
Kota Bandar Lampung	-	-	-	27	13	56
Kota Metro	-	-	-	6	4	6
Provinsi/Province	23	137	580	1070	80	201

TABEL BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT
 ——— : 47.1 **KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
 DITAMATKAN**
TABLE *NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION
 ATTAINMENT*

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	2	1	1
Tanggamus	1	-	4	14	1	7
Lampung Selatan	-	3	4	13	-	4
Lampung Timur	-	-	1	3	-	1
Lampung Tengah	-	-	1	8	3	-
Lampung Utara	-	-	1	7	2	8
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	1	1	1	3	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	26	12	56
Kota Metro	-	-	-	5	3	5
Provinsi/Province	2	4	12	81	22	83

TABEL BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT
 ——— : 47.2 **KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
 DITAMATKAN**
TABLE *NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION
 ATTAINMENT*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	1	8	38	101	2	11
Tanggamus	6	26	87	149	5	17
Lampung Selatan	1	31	108	164	16	25
Lampung Timur	6	10	65	127	5	14
Lampung Tengah	-	8	71	143	12	27
Lampung Utara	-	11	56	112	6	6
Way Kanan	1	19	57	98	4	7
Tulang Bawang	6	20	86	93	6	10
Kota Bandar Lampung	-	-	-	1	1	-
Kota Metro	-	-	-	1	1	1
Provinsi/Province	21	133	568	989	58	118

TABEL BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT
 ——— : 48 **KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG**
DITAMATKAN
TABLE *NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION*
ATTAINMENT

Perkotaan + Perdesaan / Urban + Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	2	6	1	-
Tanggamus	-	-	1	5	-	-
Lampung Selatan	-	-	1	4	-	-
Lampung Timur	-	-	3	2	1	1
Lampung Tengah	-	-	3	7	1	1
Lampung Utara	-	1	2	5	1	3
Way Kanan	-	-	3	1	1	-
Tulang Bawang	-	-	3	3	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	1
Kota Metro	-	-	-	-	1	5
Provinsi/Province	-	1	18	33	6	12

TABEL : 48.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 48.1 **NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION ATTAINMENT**

Perkotaan / Urban

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	-	-	-	-
Tanggamus	-	-	-	-	-	-
Lampung Selatan	-	-	-	-	-	-
Lampung Timur	-	-	1	-	-	-
Lampung Tengah	-	-	1	-	-	-
Lampung Utara	-	1	-	-	1	1
Way Kanan	-	-	-	-	-	-
Tulang Bawang	-	-	-	-	-	-
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	1
Kota Metro	-	-	-	-	1	5
Provinsi/Province	-	1	2	-	2	7

TABEL BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT
 ——— : 48.2 **KABUPATEN/ KOTA DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
 DITAMATKAN**
TABLE *NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY REGENCY/CITY AND EDUCATION
 ATTAINMENT*

Perdesaan / Rural

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment					
	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SM dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampung Barat	-	-	2	6	1	-
Tanggamus	-	-	1	5	-	-
Lampung Selatan	-	-	1	4	-	-
Lampung Timur	-	-	2	2	1	1
Lampung Tengah	-	-	2	7	1	1
Lampung Utara	-	-	2	5	-	2
Way Kanan	-	-	3	1	1	-
Tulang Bawang	-	-	3	3	-	1
Kota Bandar Lampung	-	-	-	-	-	-
Kota Metro	-	-	-	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	16	33	4	5